

**PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.**

**LAPORAN KEUANGAN**  
*FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
*FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008*

**DAN | AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*





## PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (Hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



## Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

### BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama** : Tetsuro Okano  
**Alamat Kantor** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo-Surabaya  
**Alamat domisili sesuai KTP** : Apatemen Paragon No. 1581,  
Jl. Mayjen Sungkono 101-103  
Surabaya 60256  
**Nomor telephone** : 031-7490598 psw - 304  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Hadi Sutjipto  
**Alamat Kantor** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo-Surabaya  
**Alamat domisili sesuai KTP** : Jl. Manyar Kartika V/22  
Surabaya 60118  
**Nomor telephone** : 031- 7490598 psw -317  
**Jabatan** : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, 2 Maret 2010

We, the undersigned:

- Name** : Tetsuro Okano  
**Office address** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo- Surabaya  
**Residential address** : Apatemen Paragon No. 1581,  
Jl. Mayjen Sungkono 101-103  
Surabaya 60256  
**Phone number** : 031-7490598 attn - 304  
**Position** : President Director
- Name** : Hadi Sutjipto  
**Office address** : Jl. Margomulyo No. 29A  
Greges-Asemrowo- Surabaya  
**Residential address** : Jl Manyar Kartika V/22  
Surabaya 60118  
**Phone number** : 031 - 7490598 attn -317  
**Position** : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements.
- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- a. All information contained in the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements is complete and truthful manner.  
b. The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
- We are responsible for PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

For and behalf of the Board of Directors

Surabaya, March 2, 2010.

Direktur Utama/ President Director

Direktur/Director

Tetsuro Okano Hadi Sutjipto  
PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 019/LA-GDS/SBY2/III/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Adi Wirawan, CPA  
NIAP 98.1.0074/Public Accountant License 98.1.0074  
2 Maret 2010/ March 2, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in stockholder's equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Kantor Cabang Surabaya Dua Nomor Ijin Usaha KAP: KEP-445/KM.1/2009  
Jl. Ngagel Tama 18, Surabaya 60283, Indonesia  
Tel: +62 31 502 2993, 505 3209 Fax: +62 31 502 2057 email: info@hlbsurabaya.com  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of HLB International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

### INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 019/LA-GDS/SBY2/III/2010

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) as of December 31, 2009 and 2008, the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2009 and 2008, the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Uraian/Notes	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	40.214.402.367	2b, 21, 3, 26	204.843.409.985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	195.402.478.434	2c, 21, 4, 18, 26	118.125.365.169	Third parties
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa	1.590.292.086	2c, 2d, 8, 5, 18	6.557.143.615	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	4.457.537.863	2c	366.475.653	Third parties
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa	871.599.317	2c, 2d, 5	2.754.600.150	Related parties
Penjualan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 544.842.872.497 pada tanggal 31 Desember 2009	234.313.675.542	2a, 6, 18	1.347.395.155.421	Inventories - net of allowance for decline in value for Rp 544.842.872.497 as of December 31, 2009
Uang muka pembelian	63.456.447.622	7	19.111.583.758	Advance to suppliers
Pajak dibayar di muka	363.041.500	8	15.468.783.896	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	340.676.328	2C, 9	201.206.806	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	541.001.941.059		1.714.823.924.393	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	116.826.976.175	2a, 25	66.585.646.886	Deferred tax assets
Taksiroki tagihan pajak pengisian	20.124.852.295	2a, 25	-	Estimated claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 387.204.935.340 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 357.830.618.152 pada tanggal 31 Desember 2008	255.836.745.163	2a, 10, 18	344.867.083.810	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 387.204.935.340 as of December 31, 2009 and Rp 357.830.618.152 as of December 31, 2008
Aset yang tidak digambarkan dalam neraca	24.267.728.792	2b, 11	24.267.728.792	Assets not used in operations
Properti investasi	2.345.311.177	2i, 12	2.235.311.177	Investment properties
Aset lain-lain - Bersih	10.533.529.424	2a, 13	-	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	429.735.143.036		377.956.370.665	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>970.737.084.095</b>		<b>2.092.780.295.058</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Uraian/Notes	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	361.072.825.717	21, 14, 26, 28	1.235.137.846.654	Third parties
Piutang yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
istimewa	56.400.000.000	2d, 2f, 5, 14, 26	55.400.182.097	Other payables
Utang lain-lain	1.272.740.647	15	2.974.802.569	Taxes payable
Utang pajak	6.558.010.178	2a, 16, 25	15.427.177.100	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	63.181.790.978	21, 17, 26	46.033.874.826	Current maturities of long-term liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		21, 2a, 4, 6, 10	558.450.000.000	Financial institutions - non bank
Lemaba Kewajiban bekal bank	-	18, 20, 26	-	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	488.515.367.520		1.913.424.083.846	
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	7.936.044.340	2j, 19	6.142.972.481	Estimated liabilities for employee benefits
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 1.000 Per lembar pada tanggal 31 Desember 2008				Capital stock - par value Rp 100 per share as of December 31, 2009 and Rp 1.000 per share as of December 31, 2008
Modal dasar - 28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 1.700.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008				Authorized - 28,000,000,000 shares as of December 31, 2009 and 1,700,000,000 shares as of December 31, 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.290.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 425.286.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008				Issued and fully paid - 8,290,000,000 shares as of December 31, 2009 and 425,286,000 shares as of December 31, 2008
Agua saham	820.000.000.000	1a, 1b, 18, 20	425.286.000.000	Additional paid-in capital
Defisit	( 402.127.882.780 )	1b, 28, 21	( 252.071.761.249 )	Deficit
Jumlah Ekuitas	474.295.672.235		173.211.238.751	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>970.737.084.095</b>		<b>2.092.780.295.058</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2009 <sup>1</sup>	Curative/Notes	2008
<b>Penjualan Bersih</b>	1.641.555.178.128	2d, 2nc, 5, 22, 27	3.020.530.044.665
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.829.359.302.348	2d, 2nc, 5, 23	2.460.754.841.017
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	187.804.124.220		559.775.203.651
<b>BEBAN USAHA</b>		2nc, 24	
Penjualan	62.824.380.817		120.973.068.044
Umum dan Administrasi	22.797.709.862		22.540.090.495
Jumlah Beban Usaha	85.622.090.679		142.573.059.349
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	1.273.426.210.899		417.202.144.302
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2nc	
Labo (rugl) - sllchll kars - bersll	94.378.690.330	21	197.384.617.318
Penghasilan bunga	1.571.811.501		2.165.241.961
Labo penllman asel tetap	211.000.000	2g, 10	106.114.006
Penllman scrup	641.921.160		1.851.355.090
Beban bunga	32.607.064.974	(1)	29.658.055.235
Lain-lain - bersll	179.673	(1)	72.824.821
Jumlah Penghasilan (Beban)	64.196.140.344	(1)	272.247.136.595
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK DAN POS LUAR BIASA</b>	209.230.070.555		144.955.007.707
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		2nc, 23	
Kur	-	(1)	119.418.287.901
Tangguban	50.241.329.289		57.533.172.174
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	50.241.329.289		61.885.115.726
<b>LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	158.988.741.266		83.069.891.981
<b>POS LUAR BIASA</b>		2nc, 17, 18	
Labo atas penllman llutang	8.933.619.755		-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	150.055.121.511		83.069.891.981
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (terbaca)	5.776.752.877	24	3.375.626.638
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	26	24	25

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009 <sup>1</sup>	Curative/Notes	2008
<b>NET SALES</b>	1.641.555.178.128	2d, 2nc, 5, 22, 27	3.020.530.044.665
<b>COST OF GOODS SOLD</b>	1.829.359.302.348	2d, 2nc, 5, 23	2.460.754.841.017
<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>	187.804.124.220		559.775.203.651
<b>OPERATING EXPENSES</b>		2nc, 24	
Selling	62.824.380.817		120.973.068.044
General and Administrative	22.797.709.862		22.540.090.495
Total Operating Expenses	85.622.090.679		142.573.059.349
<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>	1.273.426.210.899		417.202.144.302
<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>			
Gain (loss) of foreign exchange - net	94.378.690.330	21	197.384.617.318
Interest income	1.571.811.501		2.165.241.961
Gain on sale of fixed assets	211.000.000	2g, 10	106.114.006
Scrap selling	641.921.160		1.851.355.090
Interest expense	32.607.064.974	(1)	29.658.055.235
Miscellaneous - net	179.673	(1)	72.824.821
Total Other Income (Charges) - Net	64.196.140.344	(1)	272.247.136.595
<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) AND EXTRAORDINARY ITEMS</b>	209.230.070.555		144.955.007.707
<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>		2nc, 23	
Current	-	(1)	119.418.287.901
Deferred	50.241.329.289		57.533.172.174
<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)</b>	50.241.329.289		61.885.115.726
<b>NET INCOME (LOSS) BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS</b>	158.988.741.266		83.069.891.981
<b>EXTRAORDINARY ITEMS</b>		2nc, 17, 18	
Gain on debt written-off	8.933.619.755		-
<b>NET INCOME (LOSS)</b>	150.055.121.511		83.069.891.981
Weighted average number of common shares (thousands)	5.776.752.877	24	3.375.626.638
<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>	26	24	25

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2008	Modal Disain dan Dllat Pnllh (Issued and Fully Paid)	Agas Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Penllman Kersl dan Rerlls/ Retained Earnings and Reserves	Saldo 31 Desember 2008	Saldo 1 Januari 2009	Modal Disain dan Dllat Pnllh (Issued and Fully Paid)	Agas Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Penllman Kersl dan Rerlls/ Retained Earnings and Reserves	Saldo 31 Desember 2009
Konversl llutang pnllh yang merupakan llangan llmuna mernl modal dlutang dan dlat pnllh (Conversion of debt to equity and fully paid capital)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklallllasll sebagai pnllh dengan mernl modal dlutang pnllh (Recapitalization as equity with debt capital)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labo Peroll	-	732.505.000.000	-	-	732.505.000.000	-	732.505.000.000	-	-	732.505.000.000
Saldo 31 Desember 2008	-	732.505.000.000	-	-	732.505.000.000	-	732.505.000.000	-	-	732.505.000.000
Konversl llutang pnllh yang merupakan llangan llmuna mernl modal dlutang pnllh (Conversion of debt to equity and fully paid capital)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penllman umum saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agas saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ilut Peroll	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2009	2008
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas diterima dari pelanggan	1.648.522.531.941	3.087.931.920.219
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan	( 1.642.334.080.742 )	( 2.731.811.729.358 )
Kas yang dihasilkan dari operasi	6.188.450.899	376.120.190.861
Penerimaan penghasilan bunga	1.571.813.501	2.165.241.961
Pembayaran beban bunga	( 21.929.499.775 )	( 44.781.424.607 )
Pembayaran pajak	( 38.232.846.777 )	( 119.629.806.497 )
Kas Bersih Dipeoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	( 52.402.082.152 )	213.874.201.718
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan aset tetap	231.000.000	112.000.000
Perolehan aset tetap	( 643.765.430 )	( 201.714.475 )
Perolehan properti investasi	( 110.090.000 )	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 522.765.430 )	( 89.714.475 )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan piutang piutang yang mempunyai hubungan istimewa	-	9.926.632
Penerimaan dari penawaran umum saham	160.000.000.000	-
Pembayaran utang jangka panjang	( 258.851.000.000 )	-
Kas Bersih Dipeoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	( 98.851.000.000 )	9.926.632
<b>KEKAWAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
	( 151.795.847.602 )	213.794.413.875
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		
	204.843.409.985	6.795.451.150
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	( 12.813.160.016 )	( 15.746.455.040 )
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	40.234.402.367	204.843.409.985

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN**

**Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:**

Konversi utang jangka panjang - lembaga keuangan bukan bank menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	294.714.000.000
Laba atas penghapusan utang	8.933.619.755
Konversi utang piutang yang mempunyai hubungan istimewa menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	-

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Cash received from customers	3.087.931.920.219
Cash paid to suppliers, directors and employees	( 2.731.811.729.358 )
Cash generated from operations	376.120.190.861
Cash receipts from interest income	2.165.241.961
Cash payment of interest expenses	( 44.781.424.607 )
Cash payment of taxes	( 119.629.806.497 )
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	213.874.201.718

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Proceeds from sales of fixed assets	112.000.000
Acquisitions of fixed assets	( 201.714.475 )
Acquisitions of investment properties	-

**Net Cash Used in Investing Activities**

( 89.714.475 )
----------------

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Receipt from due from related parties	9.926.632
Receipt from initial public offering	160.000.000.000
Payments of non bank loan	( 258.851.000.000 )
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	9.926.632

**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

213.794.413.875
-----------------

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**

6.795.451.150
---------------

**Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents**

( 15.746.455.040 )
--------------------

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

204.843.409.985
-----------------

**SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

**Activities not affecting cash flows:**

Conversion of long-term debt - financial institutions non bank loan issued and fully paid capital	294.714.000.000
Gain on debt written-off	8.933.619.755
Conversion of due to related party into issued and fully paid capital	-

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negara No. 6 tahun 1967, Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Naldi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah direvisi oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-2.1174.HT/01.01, Th.1989 tanggal 11 Desember 1989 dan dimasukkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Perusahaan mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PM/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soewadjo, S.H., MSc. No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan selisih Anggaran Dasar Perusahaan selubung dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diadopsi dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri pengilangan baja, yang sebelumnya bergerak dalam industri pelat baja jenis panas. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1993 dari hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk Amerika, Eropa dan Asia.

Lokasi kantor dan pabrik berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Tandus, Surabaya, Jawa Timur.

**b. Penanaman Umum Efek Perseorutan**

Pada tanggal 31 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Perusahaan menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539.BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). The Company menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009. Selisih laba antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham telah memperhitungkan biaya penerbitan saham diadopsi sebagai "Agi Saham" yang disajikan dalam akun pada neraca.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Eng Gwon Kwik	
Komisaris	Erich Krieger	
Komisaris Independen	Jo Dente	
Direksi		
Direktor Utama	Tetsuaki Okami	
Direktor	Gwie Gunan Gunawan	
Direktor	Gwie Gunan Gunawan	
Direktor	Hadi Setijopri	
Direktor Tulak Terafilis	Saidi Faud	

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968, amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Naldi S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved in Ministry of Justice of Republic Indonesia with decision letter No. C-2.1174.HT/01.01, Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Company has changed its status as a Foreign Investment, according to the approval from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PM/2004, dated February 26, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soewadjo, S.H., MS, No. 73, dated July 16, 2009. The Company's status changes from private company to become Public Company and changes the Company's Articles of Association in connection with the Company's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Director of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02 Tahun 2009, dated July 28, 2009.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel, which previously engage in hot rolling steel plate mill. The Company started its commercial production in 1993 and has marketed domestically and abroad, including America, Europe and Asia.

The Company's administrative and production facilities are located on Jalan Margomulyo No. 29 A Tandus, Surabaya East Java.

**b. The Company's Public Offering**

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares in public at an offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539.BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Supervisory Agency (Bapepam dan LK). The Company has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009. The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance cost was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the balance sheet.

**c. The Board of Commissioners, Directors and Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2009, were as follows:

	Board of Commissioners
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Directors
	President Director
	Director
	Director
	Director
	Non-Affiliated Director

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sesuai Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Eng Guan Kwik
Komisaris	Hadi Sutopo
Direksi	
Direktur Utama	Tehuano Olanio
Direktur	Gwie Gusadi Gunawan
Direktur	Gwie Gusmao Gunawan
Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 492 dan 496 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.	
Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.120.175.000 dan Rp 2.520.400.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.	

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penentuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berdasarkan Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diadopsi oleh Bapepam dan LK, logi emiten atau perusahaan publik Indonesia manufaktur.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan pada asumsi *historical cost* dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi/investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tanggal perolehannya dari yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Piutang Piutang Ragu-ragu**

Persentase piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan pencatatan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Lanjutan)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 were as follows:	
Board of Commissioners	
President Commissioner	Eng Guan Kwik
Commissioner	Hadi Sutopo
Directors	
President Director	Tehuano Olanio
Director	Gwie Gusadi Gunawan
Director	Gwie Gusmao Gunawan
The Company had 492 and 496 permanent employees as of December 31, 2009 and 2008, respectively.	
Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,120,175,000 and Rp 2,520,400,000 in 2009 and 2008, respectively.	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Financial Statement**

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam dan LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by Bapepam dan LK for manufacturing companies.

The financial statements, except for the statement of cash flows have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at lower of cost or net realizable value.

The statement of cash flows are presented using direct method, which are classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash in hand, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less than from end date and are not pledged as collateral for loan or restricted.

**c. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts, if any, is provided based on the review of the status of the individual receivables account at the end of the year.

**d. Transaction with Related Parties**

The Company has transaction with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 regarding "Related Parties Disclosures".

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Persediaan**

Sekal 1 Januari 2009, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), mengenai "Persediaan" yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selanjutnya manfaatnya.

**g. Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai penilaian kembali untuk aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan perusahaan, dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap telah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak dapat dimutasiatkan. Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost*) atau model nilai (*valuation*) untuk aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi perusahaan aset tetapnya.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai, "Aset Tetap", seluruh saldo penilaian kembali aset tetap yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada laporan ekuitas Perusahaan telah direklasifikasi ke defisit.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rasio masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Tears	
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Vehicle
L inventaris	4	Furniture and fixtures

Harga perolehan hak atas tanah terdiri atas biaya notaris, sertifikat Hak Guna Bangunan, biaya penanaman tanah dan biaya-biaya lain. Dengan hak atas tanah, Perusahaan mendapatkan hak untuk menggunakan tanah untuk suatu jangka waktu yang tetap. Perusahaan tidak menyusutkan hak atas tanah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat dipergunakan tanpa tambahan biaya yang signifikan dan dapat dipertahankan, sehingga taksiran masa manfaat hak atas tanah secara efektif tidak terbatas.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemgorn dan perubahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**e. Inventories**

Since January 1, 2009, the Company has adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), about the "Inventories" which is effective for financial reporting period began on after January 1, 2009 and applied prospectively.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

**f. Prepaid Expense**

Prepaid expenses are charged to expenses over the periods benefited.

**g. Fixed Assets**

Before January 1, 2008, fixed assets are stated at acquisition cost or revaluation value of certain fixed assets for the revalued assets in accordance with government regulation, less accumulated depreciation. Landright are stated unamortized acquisition cost and not amortized. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), regarding "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), regarding "Accounting for Depreciation". Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity should select either the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Based on transitional provision PSAK No. 16 (Revised 2007) regarding, "Fixed Assets", all balance revaluation value of fixed assets which presented in "Revaluation Increment in Fixed Assets" in the Company's Statements of Changes in Stockholders' Equity has been reclass to deficit.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Tears	
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Vehicle
L inventaris	4	Furniture and fixtures

The acquisition cost of land right consists of legal fee, land right certification, revaluation cost and other related costs. In accordance with the land rights, the Company has the right to use the specified land for a certain period of time. The Company does not amortize land right because management expects such right will be renewable without significant additional cost and transferable accordingly, therefore the estimated useful life of land right is effectively unlimited.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred. Significant improvement are capitalized. When assets are retired or otherwise

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

tidak tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berbiaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangkan hak tanah atau hak guna usaha dianggarkan dan diamortisasi selama periode berakumulasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", menguji Perusahaan melakukan peninjauan atas indikasi penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat perubahan atau peristiwa bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset dibukukan sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

**4. Aset yang Tidak Dinyatakan dalam Usaha**

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan.

**5. Properti Investasi**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Effektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 14 (Revisi 1994), mengenai "Akuntansi atas Investasi", dimana Perusahaan telah memilih metode biaya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diakui sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap penilaian kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

**6. Kewajiban Dikurangi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang tidak dapat resmi dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No.13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaris bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pensiun dan nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian aktuaris ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lain yang timbul akibat penerapan program imbalan pensiun atau perubahan program imbalan pensiun yang terdapat, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

*disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as income or loss for the current year.*

*In accordance with PSAK No. 47, regarding "Accounting for Land", landings are stated at cost and not amortized. Costs of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or capital lease are deferred and amortized using the straight-line method.*

*According with PSAK No. 48, regarding "Impairment in Assets Value", regular that the recoverable amount of assets should be estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statement of income.*

**4. Assets not Used in Operations**

*Assets not used in operations are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and are depreciated.*

**5. Investment Property**

*Prior to January 1, 2008, an investment property are stated at cost less accumulated depreciation except land which is not depreciated.*

*Effective January 1, 2008, the Company implemented PSAK No. 13 (Revised 2007), about "Investment Property", which supersedes PSAK No. 14 (Revised 1994), regarding "Accounting for Investment", in which the Company has chosen the cost model.*

*Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured by the acquisition value less accumulated depreciation and any accumulated losses decline in value, unless the land is not depreciated.*

**6. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

*The Company recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003 (UU No.13/2003).*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits in accordance with the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the company's defined benefit obligations or fair values assets program at balance sheet date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Expense of service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**8. Biaya Perolehan Saham**

Biaya-biaya perolehan saham yang terjadi sehubungan dengan pembelian efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dan penunahan efek tersebut.

**9. Transaksi atas Saham dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikurangkan atau ditambahkan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah kurs yang dipublikasikan terakhir pada periode tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember 2009 December 31, 2009
EUR 1, Euro Eropa	13.510
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	9.400
CAD 1, Dolar Kanada	8.916
S\$ 1, Dolar Singapura	6.699
MYR 1, Ringgit Malaysia	2.747
HKD 1, Dolar Hong Kong	1.212
THB 1, Baht Thailand	182
JPY 1, Yen Jepang	102

**10. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*off shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**11. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan laba sebelum antara pelaporan konvensional dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

**12. Restrukturisasi Hutang Bermasalah**

Perusahaan mengakui keuntungan atau restimulasi hutang sebesar kelebihan nilai tercatat hutang (jumlah pokok, bunga tertunggak dan denda) atas jumlah kas minus dengan yang dibayarkan untuk pelunasan hutang sesuai dengan PSAK No. 54 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang Bermasalah". Keuntungan atau restimulasi hutang setelah biaya pajak yang terkait, jika ada, dilaporkan pada masa operasi tahun berjalan pada saat restrukturisasi terjadi, dan disajikan sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi Perusahaan.

**13. Informasi Segmen**

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), mengenai "Pelaporan Segmen", menyajikan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen ini

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. Stock Purchase Costs**

*Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.*

**9. Foreign Currency Transactions and Balance**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*As of December 31, 2009 and 2008, the rates of exchange are were compiled by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as follows:*

	31 Desember 2009 December 31, 2009
EUR 1, European Euro	13.441
US\$ 1, United States Dollar	10.950
CAD 1, Canadian Dollar	9.902
S\$ 1, Singapore Dollar	7.579
MYR 1, Malaysian Ringgit	3.153
HKD 1, Hong Kong Dollar	1.413
THB 1, Thai Baht	131
JPY 1, Japanese Yen	102

**10. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (i.e. off shipping point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**11. Provision for Income Tax**

*Provision for income tax is calculated based on estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided for the temporary differences in recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purposes, and accumulated on loss carry forward.*

**12. Troubled Debt Restructuring**

*The Company recognizes gain on debt restructuring from the excess of carrying amount of the debt less sums of outstanding principal, accrued interest and penalty over the future cash payment as settlement of the debt in accordance with PSAK No. 54 regarding "Accounting for Troubled Debt Restructuring". Gain on debt restructuring after the related tax expense, if any, is recognized in current year operations at the time the restructuring occurs, and is presented as extraordinary item in the statement of income.*

**13. Segment Information**

*Based on PSAK No. 5 (Revised 2000), regarding "Segment Reporting", requires continuous financial information based on business segments and geographical segments. Segment information is presented based on the Company's geographic segments.*

*Geographical segment is a component that can be distinguished company in producing the product or the environment (regional) economy and a component that*

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang homogen pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Perusahaan menghasilkan produk-produk yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, saluran penjualan dan pendistribusian produk dari masing-masing produk, sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha. Informasi segmen Perusahaan adalah berdasarkan segmen secara geografis.

**g. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang diterbitkan dari dicatat penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebanyak 3.695.127.342 lembar dan 337.562.664 lembar. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar) tahun 2008 disajikan kembali untuk tujuan perbandingan, selubung dengan perubahan nilai nominal saham.

**h. Pengukuran Estimasi**

Persyaratan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena ketidakpastian risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akuri ini terdiri dari:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.580.000	12.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.408.783	9.358.244	United States Dollar
Sub - Jumlah	14.908.783	21.858.244	Sub - Total
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.085.882.514	371.856.460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Indonesia Tbk	129.004.189	330.467.823	PT Bank Ekonomi Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.398.874	27.102.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	3.010.685	8.637.237	Citibank N.A.
Deutsche Bank AG	2.589.769	6.656.719	Deutsche Bank AG
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.812.623	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(td PT Bank Lippo Tbk)	-	2.057.054	(td PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.787.693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank	148.273.156	119.827.055	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	126.742.926	108.378.392	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.047.394	94.450.648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.916.054	74.710.427	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.183.680	19.109.393	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.787.600	21.920.805	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	103.300.767	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub - Jumlah	2.619.493.584	1.303.051.741	Sub - Total
Deposito			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank Permata Tbk

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

has risks and rewards of different risk and reward on the components that operate in the other environment (regions) economy.

The Company produce products that have similar characteristics in the production process, the customer and the distribution of products from each product, therefore the Company has only one business segment. Corporate segment information is based on the geographical segments.

**g. Earnings (Loss) Per Share**

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by average number of shares issued and fully paid during the current year. Average number of shares outstanding for the ended December 31, 2009 and 2008 of 3,695,127,342 shares and 337,562,664 shares, respectively. Weighted average number of outstanding shares 2008 is restated for comparative purposes, in relation to changes in par value of share.

**h. Uses of Estimates**

The preparation of financial statements is conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from these estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Cash			Cash on hand
Rupiah	12,580,000	12,500,000	Rupiah
United States Dollar	2,408,783	9,358,244	United States Dollar
Sub - Total	14,908,783	21,858,244	Sub - Total
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,085,882,514	371,856,460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Indonesia Tbk	129,004,189	330,467,823	PT Bank Ekonomi Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,398,874	27,102,645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	3,010,685	8,637,237	Citibank N.A.
Deutsche Bank AG	2,589,769	6,656,719	Deutsche Bank AG
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6,812,623	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(td PT Bank Lippo Tbk)	-	2,057,054	(td PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,787,693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar			United States Dollar
Standard Chartered Bank	148,273,156	119,827,055	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	126,742,926	108,378,392	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,047,394	94,450,648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	26,916,054	74,710,427	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20,183,680	19,109,393	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,787,600	21,920,805	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	103,300,767	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub - Total	2,619,493,584	1,303,051,741	Sub - Total
Time Deposit			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	2,500,000,000	PT Bank Permata Tbk

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.400.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	37.600.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	-	173.338.500.000	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	-	23.761.500.000	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.518.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Jumlah	37.600.000.000	203.518.500.000	Sub - Total
Jumlah	40.234.032.367	204.843.409.985	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	1,25%	2,00 - 4,50 %	United States Dollar
Rupiah	-	13,00 - 13,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh sisa dana hasil penawaran umum perdana Perusahaan ditempatkan sebagai deposito pada PT Bank Central Asia Tbk.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.400.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
United States Dollar			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	37,600,000,000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	-	173,338,500,000	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank	-	23,761,500,000	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2,518,500,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Total	37,600,000,000	203,518,500,000	Sub - Total
Total	40,234,032,367	204,843,409,985	Total

The interest rate per annum for time deposits are as follows:

	2009	2008	
United States Dollar	1.25%	2.00 - 4.50 %	United States Dollar
Rupiah	-	13.00 - 13.75%	Rupiah

As of December 31, 2009, all remaining fund from Initial Public Offering of the Company have a placed in PT Bank Central Asia Tbk.

**4. PIUTANG USAHA**

Akuri ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Piutang Ketiga:			Third Parties:
Dalam negeri	163.293.937.190	19.627.673.256	Local
Luar negeri	32.108.541.244	49.497.691.853	Foreign
Sub - Jumlah	195.402.478.434	118.125.365.109	Sub - Total
Piutang yang Mempunyai Hubungan Intimewa (lihat Catatan 5)			Related Party (see Note 5)
PT Betonjaya Mammagid Tbk	1.560.282.086	6.557.143.615	PT Betonjaya Mammagid Tbk
Jumlah	196.962.760.520	124.682.508.724	Total

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Piutang Ketiga:			Third Parties:
1 - 30 hari	165.886.326.767	15.963.278.238	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.590.547.207	1.413.450.126	31 - 60 days
Luar dari 60 hari	10.925.604.460	748.636.745	Over 60 days
Sub - Jumlah	195.402.478.434	118.125.365.109	Sub - Total
Piutang yang Mempunyai Hubungan Intimewa (lihat Catatan 5)			Related Party (see Note 5)
1 - 30 hari	1.560.282.086	6.557.143.615	1 - 30 days
Jumlah	196.962.760.520	124.682.508.724	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Piutang Ketiga:			Third Parties:
Rupiah	163.293.937.190	19.627.673.256	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	32.108.541.244	49.497.691.853	United States Dollar
Sub - Jumlah	195.402.478.434	118.125.365.109	Sub - Total

**4. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Third Parties:			Third Parties:
Local	163,293,937,190	19,627,673,256	Local
Foreign	32,108,541,244	49,497,691,853	Foreign
Sub - Total	195,402,478,434	118,125,365,109	Sub - Total
Related Party (see Note 5)			Related Party (see Note 5)
PT Betonjaya Mammagid Tbk	1,560,282,086	6,557,143,615	PT Betonjaya Mammagid Tbk
Total	196,962,760,520	124,682,508,724	Total

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Third Parties:			Third Parties:
1 - 30 days	165,886,326,767	15,963,278,238	1 - 30 days
31 - 60 days	18,590,547,207	1,413,450,126	31 - 60 days
Over 60 days	10,925,604,460	748,636,745	Over 60 days
Sub - Total	195,402,478,434	118,125,365,109	Sub - Total
Related Party (see Note 5)			Related Party (see Note 5)
1 - 30 days	1,560,282,086	6,557,143,615	1 - 30 days
Total	196,962,760,520	124,682,508,724	Total

c. Details of trade receivables based on their currency denominations are as follows:

	31 December 2009/ December 31, 2009	31 December 2008/ December 31, 2008	
Third Parties:			Third Parties:
Rupiah	163,293,937,190	19,627,673,256	Rupiah
United States Dollar	32,108,541,244	49,497,691,853	United States Dollar
Sub - Total	195,402,478,434	118,125,365,109	Sub - Total



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 5):		
Rupiah	1.560.282.000	6.557.143.818
Jumlah	196.062.760.520	124.682.508.724

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang ke Bawahan Venture Investment Ltd., Austria (BVL) (lihat Catatan 18).

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat diuangi, oleh karena itu piutang ragu-ragu ditetapkan nihil.

**5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat dan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**Sifat Hubungan**

Pemegang saham Perusahaan	1. PT Jaya Puri Steel Tbk (PT JPS) Kellywood Holdings Limited (KHL) PT Berojaya Manunggal Tbk (PT BMT)	2. The Company's Shareholders/ Charterists of Relationship
Komisaris Utama Perusahaan	3. Eng Guan Kwik	4. The Company's President Commissioner
Komisaris utama dan pemegang saham-Pemegang saham Perusahaan	5. Gwie Gwan Kwik	6. The Company's President Commissioner and Shareholders/The Company's Shareholders
Direktur Perusahaan	7. Tetimio Okano Gwie Gwan Kwik Gwie Gwan Kwik	8. The Company's Directors

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan produksinya kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 6,01% dan 4,92% dari jumlah penjualan bersih. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 4). Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Berojaya Manunggal Tbk	98.688.031.285	148.753.199.751
PT Jaya Puri Steel Tbk	24.320.043	-
Jumlah	98.682.351.328	148.753.199.751

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 5):		
Rupiah	1.560.282.000	6.557.143.818
Jumlah	196.062.760.520	124.682.508.724

As of December 31, 2008, trade receivables are pledged as collateral for the loan from Bawahan Venture Investment Ltd., Austria (BVL) (see Note 18).

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2009 and 2008, the Company's management believes that there are no possible losses on uncollectible accounts and therefore no allowance for doubtful account has been provided.

**5. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Company's relationships with related parties are as follows:

Shareholder/Charterist of Relationship	1. PT Jaya Puri Steel Tbk (PT JPS) Kellywood Holdings Limited (KHL) PT Berojaya Manunggal Tbk (PT BMT)	2. The Company's Shareholders/ Charterists of Relationship
President Commissioner	3. Eng Guan Kwik	4. The Company's President Commissioner
President Commissioner and Shareholders/The Company's Shareholders	5. Gwie Gwan Kwik	6. The Company's President Commissioner and Shareholders/The Company's Shareholders
Directors	7. Tetimio Okano Gwie Gwan Kwik Gwie Gwan Kwik	8. The Company's Directors

Transactions and significant balances with related parties are as follows:

- a. The Company sold products to the related parties for the years ended December 31, 2009 and 2008 representing 6.01% and 4.92% from net sales, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in balance sheets (see Note 4). Detail of sales to related parties are as follows:

	2009	2008
PT Berojaya Manunggal Tbk	98,688,031,285	148,753,199,751
PT Jaya Puri Steel Tbk	24,320,043	-
Total	98,682,351,328	148,753,199,751

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- b. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 82.453.933.865 dan Rp 317.056.771.006, atau masing-masing sebesar 14,17% dan 9,35% dari jumlah pembelian bersih pada tahun tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 14).

- c. Perusahaan melakukan pembelian besi tuang yang digunakan untuk pemeralahan dan perbaikan pabrik, dari PT BMT pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 4.854.993 dan Rp 30.471.360 atau masing-masing sebesar 0,001% dari jumlah beban pokok produksi setiap tahunnya. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 14).

- d. Perusahaan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi Komisaris dan Direksi Perusahaan dan/atau sebaliknya. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain" - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca. Rincian piutang lain-lain tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Tetimio Okano	690.000.000	330.000.000
Gwie Gwan Kwik	80.505.725	99.928.846
Eng Guan Kwik	50.000.000	50.000.000
Gwie Gwan Kwik	41.930.242	2.263.268.520
Gwie Gwan Kwik	11.163.350	11.602.784
Jumlah	873.599.317	2.754.800.150

- e. Pada tanggal 1 Agustus 2008, sisa hutang kepada Kellywood Holdings Limited sebesar US\$ 10.854.200, di konversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 20).

**6. PERSEDIAAN**

Akan ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	145.669.314.262	1.427.378.185.265
Barang jadi	73.296.054.920	154.045.863.930
Bahan pembantu	8.585.531.825	184.270.087
Barang waste	6.553.150.000	1.827.200.000
Suku cadang	189.624.515	8.392.008.636
Jumlah	234.313.675.542	1.592.238.027.918

Persediaan penurunan nilai:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	-	206.155.449.855
Barang jadi	-	38.687.422.642
Jumlah	-	244.842.872.497
Jumlah - Bersih	234.313.675.542	1.347.395.155.421

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. The Company have purchased raw materials from PT JPS in 2009 and 2008 amounted to Rp 82,453,933,865 and Rp 317,056,771,006, or of 14.17% and 9.35% from net purchasing. On December 31, 2009 and 2008, balances arising from this transaction is presented as a "Trade Payable - Related parties" in the balance sheets (see Note 14).

- c. The Company purchased roll bar which is used for repair and maintenance of factory, from PT BMT in 2009 and 2008 amounted to Rp 4,854,993 and Rp 30,471,360, respectively or 0.001% from cost of manufacturing. As of December 31, 2008, the balance of this transaction is presented as "Trade Payables - Related Parties" in the balance sheets (see Note 14).

- d. The Company conducted payment in advance, at the personal expenditure of Company's Board of Commissioners and Directors. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables - Related Parties" in the balance sheets. The details of other receivables is as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Other Receivables - Related Parties		
Tetimio Okano	690,000,000	330,000,000
Gwie Gwan Kwik	80,505,725	99,928,846
Eng Guan Kwik	50,000,000	50,000,000
Gwie Gwan Kwik	41,930,242	2,263,268,520
Gwie Gwan Kwik	11,163,350	11,602,784
Total	873,599,317	2,754,800,150

- e. On August 1, 2008, the outstanding debt of Kellywood Holdings Limited amounted to US\$ 10,854,200, has been converted into issued and fully paid capital stock (see Note 20).

**6. INVENTORIES**

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	145,669,314,262	1,427,378,185,265
Barang jadi	73,296,054,920	154,045,863,930
Bahan pembantu	8,585,531,825	184,270,087
Barang waste	6,553,150,000	1,827,200,000
Sparepart	189,624,515	8,392,008,636
Total	234,313,675,542	1,592,238,027,918

Allowance for decline in value of inventories:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Bahan baku	-	206,155,449,855
Barang jadi	-	38,687,422,642
Total	-	244,842,872,497
Total - Net	234,313,675,542	1,347,395,155,421

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang ke Bavarium Venture (Investment Ltd., Austria (BVI)) (lihat Catatan 18).

Harga persediaan dipengaruhi oleh dampak krisis keuangan global. Persediaan membukukan penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 244.842.872,497 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

As of December 31, 2008, the Company's inventories is used as collateral for the loan from Bavarium Venture (Investment Ltd., Austria (BVI)) (see Note 18).

Inventories were affected as a result of the global financial crisis. Allowance for decline in value of inventories of the company's amounting to Rp 244,842,872,497 for the year ended December 31, 2008. The Company management believes there is no obsolete inventories and therefore, no allowance for obsolete inventories.

**7. UANG MUKA PEMBELIAN**

**7. ADVANCE TO SUPPLIERS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2009/  
December 31, 2009

31 Desember 2008/  
December 31, 2008

Bahan baku	44.948.130.253
Suku cadang	8.268.939.787
Lain-lain	10.239.377.582
<b>Jumlah</b>	<b>63.456.447.622</b>

	10.810.334.281
	8.301.249.477
<b>Total</b>	<b>19.111.583.758</b>

Raw material  
Sparepart  
Others  
**Total**

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

**8. PREPAID TAXES**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

This account represented Value Added Tax on of December 31, 2009 and 2008

31 Desember 2009/  
December 31, 2009

31 Desember 2008/  
December 31, 2008

Akuntansi	226.566.742
Sewa	114.109.586
<b>Jumlah</b>	<b>340.676.328</b>

	157.157.583
	44.049.243
<b>Total</b>	<b>201.206.806</b>

Inventories  
Rent  
**Total**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2009/ December 31, 2009

31 Desember 2008/ December 31, 2008

Substansi Aset/ Reporting Balance	Denda/Utang/ Liabilities	Pengapukan/ Provision	Suku Aset/ Ending Balance	Contoh Label/ Label Example
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>				
Tanah dan gedung	130.000.000.000	-	130.000.000.000	Land and building
Peralatan	71.192.000.000	-	71.192.000.000	Equipment
Mobil dan perantara	427.561.000.000	-	427.561.000.000	Motor vehicle and accessories
Konstruksi	2.354.391.392	113.300.000	2.241.091.392	Construction
Inventaris	2.103.082.072	81.233.410	2.021.848.662	Inventory
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>242.085.000.000</b>	<b>194.533.410</b>	<b>241.551.466.590</b>	
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>241.551.466.590</b>	<b>194.533.410</b>	<b>241.551.466.590</b>	
Denda	21.095.778.841	2.095.116.210	23.190.895.051	Liabilities
Mobil dan perantara	100.001.514.123	254.072.110	100.255.586.233	Motor vehicle and accessories
Konstruksi	297.209.543	300.360.000	597.569.543	Construction
Inventaris	1.800.133.929	144.568.678	1.655.565.251	Inventory
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>327.808.841.142</b>	<b>29.074.769.091</b>	<b>356.883.610.233</b>	
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>356.883.610.233</b>	<b>29.074.769.091</b>	<b>356.883.610.233</b>	

Land and building  
Equipment  
Motor vehicle and accessories  
Construction  
Inventory  
**Total**

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2009/ December 31, 2009

31 Desember 2008/ December 31, 2008

Substansi Aset/ Reporting Balance	Denda/Utang/ Liabilities	Pengapukan/ Provision	Suku Aset/ Ending Balance	Contoh Label/ Label Example
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>				
Tanah dan gedung	130.000.000.000	-	130.000.000.000	Land and building
Peralatan	427.561.000.000	21.095.778.841	406.465.221.159	Equipment
Mobil dan perantara	427.561.000.000	113.300.000	427.447.700.000	Motor vehicle and accessories
Konstruksi	2.354.391.392	113.300.000	2.241.091.392	Construction
Inventaris	2.103.082.072	81.233.410	2.021.848.662	Inventory
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>242.085.000.000</b>	<b>194.533.410</b>	<b>241.551.466.590</b>	
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>241.551.466.590</b>	<b>194.533.410</b>	<b>241.551.466.590</b>	
Denda	21.095.778.841	2.095.116.210	23.190.895.051	Liabilities
Mobil dan perantara	100.001.514.123	254.072.110	100.255.586.233	Motor vehicle and accessories
Konstruksi	297.209.543	300.360.000	597.569.543	Construction
Inventaris	1.800.133.929	144.568.678	1.655.565.251	Inventory
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>327.808.841.142</b>	<b>29.074.769.091</b>	<b>356.883.610.233</b>	
<b>Substansi Aset/ Reporting Balance</b>	<b>356.883.610.233</b>	<b>29.074.769.091</b>	<b>356.883.610.233</b>	

Suku Aset/  
Ending Balance

Rincian pengapukan aset tetap sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2009	2008	
Harga jual	211.000.000	112.000.000	Selling price
Nilai buku	-	5.885.914	Book value
<b>Labra penjualan aset tetap</b>	<b>211.000.000</b>	<b>106.114.086</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated as follows:

	2009	2008	
Beban pemrosesan	28.319.133.962	29.272.436.146	Cost of goods manufacturing
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	1.385.570.135	1.375.698.134	General and administrative expenses (see Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>29.674.704.097</b>	<b>30.648.134.280</b>	<b>Total</b>

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 69.200.000 dan Rp 74.904.000.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan US\$ 69.200.000 dan Rp 74.904.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan kondisi yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada BVI (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2008, fixed asset are used as collateral for liabilities to BVI (see Note 18).

**11. ASET YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA**

**11. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS**

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang belum digunakan dalam usaha.

This account represents the land, buildings and machinery which not used in operation

**12. PROPERTI INVESTASI**

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Perusahaan yang terletak di desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m<sup>2</sup>, desa Lakasanti, Kodya Surabaya seluas 540 m<sup>2</sup> dan desa Sukohilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m<sup>2</sup>. Tanah yang terletak di desa Lakasanti, Kodya Surabaya dan di Desa Sukohilo, Kabupaten Pasuruan tersebut dimiliki atas nama PT Tamara Dyu dan PT Ciputra Surya Tbk, whose ownership is provided by a binding sale and purchase agreement.

Investment properties represent the land which has not been used for Company operation that located on Gending Village, Gresik, Lakasanti Village, Surabaya and Sukohilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m<sup>2</sup>, 540 m<sup>2</sup> and 310 m<sup>2</sup>, respectively. The land that located on Lakasanti Village, Surabaya and Sukohilo Village, Pasuruan will underwrite name of PT Tamara Dyu and PT Ciputra Surya Tbk, whose ownership is provided by a binding sale and purchase agreement.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH**

Pada tahun 2009, aset lain-lain sebesar Rp 10.333.529.434 merupakan beban dianggriskan atas pengurusan balik nama Blok Guna Himpunan (HGB) No. 330 dan No. 329, masing-masing seluas 73.300 m<sup>2</sup> dan 18.990 m<sup>2</sup>, yang sebelumnya atas nama PT Gunawan Dian Steel Pipe dan PT Baja Inti Manunggal.

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak Ketiga:		
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	558.653.465.318	405.844.650
Cemury Beertind International	214.198.690	94.790.359
PT Andika Gas Industri	199.563.862	96.277.592
Damdam Valves & Bearing Pte. Ltd	182.427.235	-
CV Sekawan Jaya	104.810.750	-
PT Pakta Anggarah Gemilang	104.950.000	-
PT Alaypina Adhismandiri	1.046.906.212	428.338.784
Lain-lain	-	708.056.030
Sub - Jumlah	361.072.825.717	1.235.137.846.654
Pihak yang Mempunyai Hubungan		
Intimeva (lihat Catatan 3)	56.400.000.000	55.399.734.720
PT Jaya Pari Steel Tbk	-	447.977
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-	-
Sub - Jumlah	56.400.000.000	55.400.182.697
Jumlah	417.472.825.717	1.290.538.029.351

10. Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak Ketiga:		
- 1 - 30 hari	1.676.801.614	1.122.319.201
- 31 - 60 hari	546.962.975	320.515.690
- 61 - 90 hari	358.849.061.728	1.233.694.991.763
Sub - Jumlah	361.072.825.717	1.235.137.846.654
Pihak yang Mempunyai Hubungan		
Intimeva (lihat Catatan 3)	56.400.000.000	55.400.182.697
Jumlah	417.472.825.717	1.290.538.029.351

11. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak Ketiga:		
Dolar Amerika Serikat	358.653.465.318	1.233.692.096.763
Rupiah	2.419.360.399	1.445.749.891
Sub - Jumlah	361.072.825.717	1.235.137.846.654

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. OTHER ASSETS - NET**

In 2009, other assets amounted to Rp 10,333,529,434 is deferred expense for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329, each with an area of 73,300 m<sup>2</sup> and 18,990 m<sup>2</sup>, respectively are formerly name of PT Gunawan Dian Steel Pipe and PT Baja Inti Manunggal.

**14. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Third Parties:		
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	558,653,465,318	405,844,650
Cemury Beertind International	214,198,690	94,790,359
PT Andika Gas Industries	199,563,862	96,277,592
Damdam Valves & Bearing Pte. Ltd	182,427,235	-
CV Sekawan Jaya	104,810,750	-
PT Pakta Anggarah Gemilang	104,950,000	-
PT Alaypina Adhismandiri	1,046,906,212	428,338,784
Other	-	708,056,030
Sub - Total	361,072,825,717	1,235,137,846,654
Related Parties (see Note 3):		
PT Jaya Pari Steel Tbk	56,400,000,000	55,399,734,720
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-	447,977
Sub - Total	56,400,000,000	55,400,182,697
Total	417,472,825,717	1,290,538,029,351

b. Analysis aging of trade payable are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Third Parties:		
- 1 - 30 days	1,676,801,614	1,122,319,201
- 31 - 60 days	546,962,975	320,515,690
- 61 - 90 days	358,849,061,728	1,233,694,991,763
Sub - Total	361,072,825,717	1,235,137,846,654
Related Parties (see Note 3):		
PT Jaya Pari Steel Tbk	56,400,000,000	55,399,734,720
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-	447,977
Sub - Total	56,400,000,000	55,400,182,697
Total	417,472,825,717	1,290,538,029,351

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Third Parties:		
United States Dollar	358,653,465,318	1,233,692,096,763
Rupiah	2,419,360,399	1,445,749,891
Sub - Total	361,072,825,717	1,235,137,846,654

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Pihak yang Mempunyai Hubungan			Related Parties (see Note 3):
Intimeva (lihat Catatan 3)	56.400.000.000	50.349.350.052	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	3.050.832.645	Rupiah
Sub - Jumlah	56.400.000.000	55.400.182.697	Sub - Total
Jumlah	417.472.825.717	1.290.538.029.351	Total

Hutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. merupakan hutang pembelian barang bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 28).

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang tersebut.

Loans from Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. is trade payables of raw material steel slab purchasing (see Note 28).

There is no collateral pledged on this loan.

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pihak Ketiga:		
Tippins Incorporate	282.000.000	-
Aida M	280.664.824	705.396.044
Ramelan	175.000.000	-
Seco Control	37.600.000	-
Lain-lain	407.475.823	2.209.406.525
Jumlah	1.272.740.647	2.974.802.569

**16. HUTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	100.104.762	788.776.438
Pasal 23	41.577.191	4.904.308.478
Pasal 25	799.106.267	3.047.111.214
Pasal 26	3.647.221.958	1.259.829.135
Pasal 29 (lihat Catatan 25)	-	5.427.251.815
Jumlah	6.588.010.178	15.427.377.100

**17. BIAYA MASIH HARUS DI BAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Hutang (US\$ 5.069.582 dan US\$ 3.396.128 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008)	47.654.073.902	37.187.604.397
Ongkos angkut	3.929.017.086	1.468.098.892
Komisi (US\$ 359.540 dan US\$ 144.738 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008)	3.379.632.274	1.584.877.049
Gas alam	2.308.240.092	1.598.699.043
Biaya pelatihan	1.831.758.761	1.055.041.510
Pengangkutan ekspor	1.561.185.730	1.618.232.829
Lain-lain dan air	70.827.500	31.145.000
Gaji dan upah	36.443.610	215.255.550
Lain-lain	2.010.570.813	1.288.920.356
Jumlah	63.181.790.978	46.033.874.826

**15. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Third Parties:			Third Parties:
Tippins Incorporate	282,000,000	-	Tippins Incorporate
Aida M	280,664,824	705,396,044	Aida M
Ramelan	175,000,000	-	Ramelan
Seco Control	37,600,000	-	Seco Control
Other	407,475,823	2,209,406,525	Other
Total	1,272,740,647	2,974,802,569	Total

**16. TAXES PAYABLE**

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Income Tax			Income Tax
Article 21	100,104,762	788,776,438	Article 21
Article 23	41,577,191	4,904,308,478	Article 23
Article 25	799,106,267	3,047,111,214	Article 25
Article 26	3,647,221,958	1,259,829,135	Article 26
Article 29 (see Note 25)	-	5,427,251,815	Article 29 (see Note 25)
Total	6,588,010,178	15,427,377,100	Total

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Interest (US\$ 5,069,582 and US\$ 3,396,128 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	47,654,073,902	37,187,604,397	Interest (US\$ 5,069,582 and US\$ 3,396,128 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
Freight	3,929,017,086	1,468,098,892	Freight
Commission (US\$ 359,540 and US\$ 144,738 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)	3,379,632,274	1,584,877,049	Commission (US\$ 359,540 and US\$ 144,738 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
Natural gas	2,308,240,092	1,598,699,043	Natural gas
Port charges	1,831,758,761	1,055,041,510	Port charges
Freight on	1,561,185,730	1,618,232,829	Freight on
Electricity and water	70,827,500	31,145,000	Electricity and water
Salaries and wages	36,443,610	215,255,550	Salaries and wages
Others	2,010,570,813	1,288,920,356	Others
Total	63,181,790,978	46,033,874,826	Total





**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kewajiban diestimasi atas manfaat kerja dituliskan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Usia pensiun normal	55 tahun
Kurungan gaji setelah	10,00%
Bunga diskonto	10,50%
Mutasi kewajiban diestimasi atas manfaat kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:	
	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Saldo awal tahun	6.142.972.481
Penambahan selama tahun	
- brayhan (lihat Catatan 24)	1.793.071.859
Jumlah	7.936.044.340

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyertaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Nominal Value Rp 100 per share	
	Saham Diterbitkan dan Diambil Pemilik (Common Shares Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)
Pemegang Saham		
Kellywood Holdings Limited	4.212.750.000	51,37
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.714.000	35,94
PT Jati Perti Steel Tbk	180.000.000	2,29
PT Bontenaga Manggang Tbk	163.425.500	1,99
Masyarakat	196.700.500	2,41
Jumlah	8.500.000.000	100

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang telah disahkan dengan akta Notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., tanggal 27 Mei 2009, Notaris di Surabaya, yang telah ditandatangani kembali dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 15 Juni 2009, yang telah disahkan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 99, tanggal 17 Juni 2009, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 1.700.000.000.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 425.286.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 dengan menerbitkan 294.714.000 saham baru yang masuk dalam simpanan portofolio dengan nilai Rp 1.000 atau senilai Rp 294.714.000.000, yang merupakan pelaksanaan konversi atas hutang kepada Bavarian Venture Investment Limited (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 26 Mei 2009, Bavarian Venture Investment Limited menyetujui konversi 294.714.000 saham baru yang masuk dalam simpanan portofolio dengan nilai Rp 1.000 per lembar saham senilai Rp 294.714.000.000, yang dengan persetujuan antara Perusahaan dengan Bavarian Venture Investment Limited.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimated liabilities for employee benefits calculated using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Retirement age	55 years
Salary increment rate	10,00%
Discount rate	12,00%
The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2009 and 2008, are as follows:	
	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Beginning balance:	4.814.421.986
Addition during current year:	
- year 2009 (Note 24)	1.328.550.495
Total	6.142.972.481

The management of the Company believes that the amounts on December 31, 2009 and 2008 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

**20. CAPITAL STOCK**

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2009 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Nominal Value Rp 100 per share	
	Saham Diterbitkan dan Diambil Pemilik (Common Shares Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)
Pemegang Saham		
Kellywood Holdings Limited	4.212.750.000	51,37
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.714.000	35,94
PT Jati Perti Steel Tbk	180.000.000	2,29
PT Bontenaga Manggang Tbk	163.425.500	1,99
Public	196.700.500	2,41
Total	8.500.000.000	100

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company on May 27, 2009, which was covered by Notarial Deed of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated May 27, 2009, Notary in Surabaya, been Ratified with Annual General Meeting of stockholders of the Company dated June 15, 2009, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 99, dated June 17, 2009, Notary in Jakarta, the stockholders agreed to amend The Company's Articles of Association include:

- The capital stock increasing from Rp 1.700.000.000.000 becomes Rp 2.800.000.000.000.
- The increasing issued and fully paid capital stock from Rp 425.286.000.000 becomes Rp 720.000.000.000 with issued 294.714.000 new shares having a value of 1.000 per share.

On May 26, 2009, Bavarian Venture Investment Limited agreed to convert 294.714.000 shares with a value of Rp 1.000 into full shares per share or Rp 294.714.000.000, in accordance with the agreement issued between the Company and the Bavarian Venture Investment Limited.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2009, yang telah disahkan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 73, tanggal 16 Juli 2009, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk).
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp 1.000 untuk 1 lembar saham menjadi sebesar Rp 100 untuk 1 lembar saham.
- Pengalihan saham simpanan (portofolio) dan penawaran kepada masyarakat sebesar 1.000.000 lembar saham.
- Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724-AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 (lihat Catatan 1).

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham/ Nominal Value Rp 1.000 per share	
	Saham Diterbitkan dan Diambil Pemilik (Common Shares Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)
Pemegang Saham		
Kellywood Holdings Limited	421.275.000	99,06
PT Jati Perti Steel Tbk	4.013.000	0,94
Jumlah	425.288.000	100

Berdasarkan akta Notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 01, tanggal 1 Agustus 2008, yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-36632-AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 17 November 2008, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari sebanyak 1.200.000.000 saham menjadi sebanyak 1.700.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebanyak 325.285.000 saham menjadi 425.286.000 saham atau menjadi sebesar Rp 425.286.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh merupakan konversi hutang Kellywood Holdings Limited sebesar US\$ 10.854.200 atau setara dengan Rp 100.021.000.000 (lihat Catatan 5). Konversi hutang menjadi saham ini menambah saham baru yang berasal dari simpanan portofolio dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

**21. AGIO SAHAM**

Akum ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	( 3.586.444.983 )
Jumlah	56.413.555.017

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Based on the General Meeting Extraordinary Shareholders held on July 14, 2009, which has amendment with Notarial deed Dr. Irawan Soroedjo, S.H., M.S., No. 73, dated July 16, 2009, the stockholders approved to amend the Company's Articles of Association among others are as follows:

- Changing the Company's status to become Public Company.
- Changing par value of the Company's stock from Rp 1.000 per share to become Rp 100 per share.
- Issuance of portfolio stock into public offering of 1.000.000 shares.
- Changing the member of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35724-AH.01.03. Year 2009, dated July 28, 2009 (see Note 1).

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2009 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham/ Nominal Value Rp 1.000 per share	
	Saham Diterbitkan dan Diambil Pemilik (Common Shares Issued and Fully Paid Shares)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)
Pemegang Saham		
Kellywood Holdings Limited	421.275.000	99,06
PT Jati Perti Steel Tbk	4.013.000	0,94
Jumlah	425.288.000	100

Based on Notarial Deed of Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 01, dated August 1, 2008, which was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia (Year No. AHU-36632-AH.01.02. Year 2008, dated November 17, 2008), the Company increase the authorized capital stock from 1.200.000.000 shares to 1.700.000.000 shares and increase of issued and fully paid capital stock from 325.285.000 shares to 425.286.000 shares or become to Rp 425.286.000.000. The increase of issued and fully paid capital stock represent the debt conversion of Kellywood Holdings Limited amounted to US\$ 10.854.200 or equivalent to Rp 100.021.000.000 (see Note 5). The debt conversion is taking the portfolio with a nominal value of Rp 1.000 per share.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance cost, as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Excess of amount received over par value	60.000.000.000
Share issuance costs	( 3.586.444.983 )
Total	56.413.555.017

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Plat ekspor	894.760.590.348	2.424.456.161.338
Plat lokal	643.750.833.340	424.292.744.680
Batu	104.945.339.020	171.871.215.090
Plat suhu	46.099.110	-
Jumlah:	1.643.502.681.818	3.020.620.121.108
Hutang dan piutang penjualan	( 1.947.503.090 )	( 90.076.440 )
Penjualan bersih	1.641.555.178.728	3.020.530.044.668

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga	1.542.872.826.800	2.871.776.644.917
Pihak yang merupakan hubungan istimewa (lihat Catatan 5)	98.682.351.928	148.753.399.751
Penjualan Bersih	1.641.555.178.728	3.020.530.044.668

Penjualan kepada Stencor Singapura Pte. Ltd., pada tahun 2008 sebesar Rp 493.416.749.446 merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**22. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	2009	2008
Export plate	894.760.590.348	2.424.456.161.338
Local plate	643.750.833.340	424.292.744.680
Stone	104.945.339.020	171.871.215.090
Heat plate	46.099.110	-
Total	1.643.502.681.818	3.020.620.121.108
Return and sales discount	( 1.947.503.090 )	( 90.076.440 )
Net sales	1.641.555.178.728	3.020.530.044.668

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2009	2008
Third parties	1.542.872.826.800	2.871.776.644.917
Related parties (see Note 5)	98.682.351.928	148.753.399.751
Net Sales	1.641.555.178.728	3.020.530.044.668

Sales to Stencor Singapore Pte. Ltd., in 2008 amounted Rp 493,416,749,446, represent sales which is over than 10% from total sales for the year.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

(komponen terdiri dari:

	2009	2008
Balok bahan awal	1.221.222.735.410	162.804.715.230
Pembelian	581.951.528.858	3.390.928.520.430
Produk ulang	534.810.012	639.918.476
Salah dipakai sendiri	( 32.413.423 )	282.767.494
Penjualan bahan baku	( 145.669.314.262 )	( 1.221.222.735.410 )
Bahan baku akhir	1.658.007.346.595	2.332.867.651.131
Persediaan bahan baku	8.609.169.915	8.612.063.950
Beban pokok produksi	126.166.968.512	128.180.164.268
Beban Pokok Produksi	1.792.782.515.022	2.460.659.879.349
Persediaan barang jadi	-	-
Awal tahun	115.358.441.208	100.035.444.879
Plat	1.827.790.000	1.246.137.049
Produk ulang	( 534.810.000 )	( 639.918.500 )
Plat dipakai sendiri	( 237.752.465 )	( 360.560.372 )
Akhir tahun	( 73.206.054.920 )	( 115.358.441.208 )
Plat	( 6.573.150.000 )	( 1.827.790.000 )
Beban pokok penjualan bahan baku	32.413.423	-
Beban Pokok Penjualan	1.829.359.302.348	2.460.754.841.017

Pembelian kepada Stencor (S.E.A) Pte. Ltd., pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 499.497.594.993 dan Rp 3.129.232.389.104, merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing tahun.

**23. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	2009	2008
beginning balance of raw material	1.221.222.735.410	162.804.715.230
Purchases	581.951.528.858	3.390.928.520.430
Reproduction	534.810.012	639.918.476
Self used (for goods from sales of raw material)	( 32.413.423 )	282.767.494
Ending balance of raw material	( 145.669.314.262 )	( 1.221.222.735.410 )
Raw material used	1.658.007.346.595	2.332.867.651.131
Direct labor	8.609.169.915	8.612.063.950
Manufacturing overhead	126.166.968.512	128.180.164.268
Cost of Goods Manufactured	1.792.782.515.022	2.460.659.879.349
Finished goods inventory	-	-
Beginning balance	115.358.441.208	100.035.444.879
Plate	1.827.790.000	1.246.137.049
Reproduction	( 534.810.000 )	( 639.918.500 )
Plate used for production	( 237.752.465 )	( 360.560.372 )
Ending balance	( 73.206.054.920 )	( 115.358.441.208 )
Plate	( 6.573.150.000 )	( 1.827.790.000 )
Cost of goods sold of raw material	32.413.423	-
Cost of Goods Sold	1.829.359.302.348	2.460.754.841.017

Purchase from Stencor (S.E.A) Pte. Ltd., in 2009 and 2008 amounted to Rp 499,497,594,993 and Rp 3,129,232,389,104, respectively, represent purchase which over 10% from net sales for respectively years.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan	48.367.666.005	112.615.099.990
Pengangkutan ekspor	10.439.747.951	3.997.105.181
Angkut angkut	2.618.943.465	2.542.443.915
Gaji	279.891.282	400.493.292
Pelengkapan Kantor	95.784.280	44.637.500
Promosi dan iklan	1.024.347.834	472.289.060
Lain-lain	62.824.380.817	120.072.068.944
Sub - Jumlah	7.912.475.580	7.895.422.108
Umum dan Administrasi	2.490.061.474	2.084.644.621
Gaji	2.481.955.964	1.782.834.610
Suatuang	1.867.889.543	1.496.631.652
Perjalanan dinas	1.793.071.859	1.328.550.495
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	1.355.570.135	1.375.668.134
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.058.744.528	3.311.281.898
Kantor	885.569.594	576.993.653
Asuransi	754.408.321	586.668.423
Keselamatan	624.356.170	697.638.277
Listrik dan air	564.265.425	456.416.544
Representasi	282.227.209	286.036.993
Telepon dan teleks	76.782.100	213.146.000
Penjualan	841.567.900	409.026.697
Lain-lain	22.797.705.862	22.509.990.405
Sub - Jumlah	85.622.086.679	142.573.059.349
Jumlah	85.622.086.679	142.573.059.349

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Bijak Kiri

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum takariran penghasilan (before tax income) and laba (rugi) setelah takariran penghasilan (after tax income) is shown in the statement of income and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008
Laba (rugi) sebelum takariran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa	( 209.230.070.555 )	144.955.007.707
Ditambah pos luar biasa:	8.933.619.755	-
Laba (rugi) sebelum takariran penghasilan (beban) pajak	( 200.296.450.800 )	144.955.007.707
Beda tetap:	-	-
Beban penansarutan umum saham:	3.586.444.985	2.481.195.964
Sumbangan	2.045.137.243	1.638.419.410
Pajak dan denda	1.571.813.501	1.670.865.659
Penghasilan bunga	208.634.304	2.165.241.961
Representasi	300.306.909	227.887.962
Laba penghapusan aset tetap	48.372.526	786.758.101
Penghapusan	-	-

Beda temporer:

	2009	2008
Pemenuhan nilai persediaan:	244.842.872.497	244.842.872.497
Aset lain-lain - bersih	10.333.529.434	-
Penyusutan	3.585.817.192	4.834.173.565
Imbalan Kerja	1.793.071.859	1.328.550.495
Takariran Laba (Rugi) Kena Pajak	450.792.830.638	398.119.293.435

**24. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	2009	2008
Selling	48.367.666.005	112.615.099.990
Freight export	10.439.747.951	3.997.105.181
Salaries	2.618.943.465	2.542.443.915
Office equipment	279.891.282	400.493.292
Promotion and advertising	95.784.280	44.637.500
Other	1.024.347.834	472.289.060
Sub - Total	62.824.380.817	120.072.068.944
General and Administrative	2.490.061.474	2.084.644.621
Salaries	2.481.955.964	1.782.834.610
Taxes	1.867.889.543	1.496.631.652
Donation	1.793.071.859	1.328.550.495
Traveling	1.355.570.135	1.375.668.134
Employee benefit (see Note 19)	1.058.744.528	3.311.281.898
Depreciation (see Note 10)	885.569.594	576.993.653
Office	754.408.321	586.668.423
Insurance	624.356.170	697.638.277
Cashmere	564.265.425	456.416.544
Representation	282.227.209	286.036.993
Telephone and telex	76.782.100	213.146.000
Lease	841.567.900	409.026.697
Others	22.797.705.862	22.509.990.405
Sub - Total	85.622.086.679	142.573.059.349
Total	85.622.086.679	142.573.059.349

**25. INCOME TAX**

Current Tax

The reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expenses) and estimated income (loss) is shown in the statement of income and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008
Income (loss) before provision for tax income (expenses)	( 200.296.450.800 )	144.955.007.707
Income tax (expense) and extraordinary item	8.933.619.755	-
Income (loss) before provision for tax income (expenses)	( 200.296.450.800 )	144.955.007.707
Permanent differences:	-	-
Initial public offering expenses	3.586.444.985	2.481.195.964
Donation	2.045.137.243	1.638.419.410
Tax and penalty	1.571.813.501	1.670.865.659
Interest income	208.634.304	2.165.241.961
Representation	300.306.909	227.887.962
Gain from disposal of assets	48.372.526	786.758.101
Miscellaneous	-	-
Temporary differences:	-	-
Provision for decline in value of inventory	244.842.872.497	244.842.872.497
Other assets - net	10.333.529.434	-
Depreciation	3.585.817.192	4.834.173.565
Employee benefit	1.793.071.859	1.328.550.495
Estimated Taxable Income (Loss)	450.792.830.638	398.119.293.435



**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
*(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

		<i>The comparison of current income tax for years then ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:</i>	
	2009	2008	
Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			
Taksiran penghasilan kena pajak	-	398.119.203.000	Estimated taxable income
Hutang pajak kini:			Current tax expenses:
10% x 50.000.000	-	5.000.000	10% x 50.000.000
15% x 50.000.000	-	7.500.000	15% x 50.000.000
30% x 398.019.293.000	-	119.405.787.900	30% x 398.019.293.000
Taksiran beban pajak kini	-	119.410.287.900	Income tax expense
Ditanggung pembayaran pajak penghasilan di muka:			Less prepayment of income tax
Paid 22	647.610.724	77.420.454.903	Article 22
Paid 25	19.477.243.571	36.529.581.152	Article 25
Fiskal luar negeri	-	41.900.000	Exit tax
Jumlah	20.124.852.295	113.991.036.085	Total
Taksiran hutang (tagihan) Pajak Penghasilan (lihat Catatan 16)	(20.124.852.295)	5.427.251.815	Estimated Income Tax Payable (Claim for tax refund/for Note 16)
Taksiran rugi kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2009 yang akan dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.			The estimated taxable loss for the year 2009 have conformed to Annual Income Tax Return (SPT) filed to tax office
Pajak Tanggahan			Deferred Tax
Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tanggahan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			The computation of deferred tax income (expense) - net for years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:
	2009	2008	
Penghasilan (Hutang) Pajak Tanggahan Rugi fiskal	126.221.992.410	-	Deferred Tax Income/Expense
Penyisihan nilai persediaan	(65.556.004.299)	73.442.861.749	Tax loss carry forward
Penyisihan	995.628.814	(3.001.125.340)	Provision for decline in value of inventories
Hutang ditanggung	(2.891.398.242)	-	Depreciation
Imbalan kerja	(502.060.121)	398.565.148	Deferred charges
Dampak perubahan tarif	(6.028.959.515)	(13.317.129.377)	Employee benefits
Penghasilan Pajak Tanggahan	50.241.329.289	57.533.172.174	Impact of changes in tax rates
Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba akuntansi, sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan per loss biasa yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			Deferred Tax Income
	2009	2008	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan per loss biasa	(209.230.070.555)	144.955.007.707	Reconciliation between the estimated tax income (expense) which is calculated from the estimated profit before provision tax income (expense) and extraordinary item listed in the statements of income for the years ended on December 31, 2009 and 2008 are as follows:
Ditambah: per loss biasa	8.933.619.755	-	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(200.296.450.800)	144.955.007.707	
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:			Income (loss) before provision for tax income (expense) and extraordinary items
10% x 50.000.000	-	5.000.000	10% x 50.000.000
15% x 50.000.000	-	7.500.000	15% x 50.000.000
28% x 200.296.450.800	(56.083.006.224)	-	28% x 200.296.450.800
10% x 144.855.007.000	-	41.456.502.100	10% x 144.855.007.000
Jumlah	(56.083.006.224)	43.469.002.100	Total
Pengurang pajak atas beda tetap	252.825.200	1.297.179.340	The tax effect of permanent difference
Penghasilan yang dikenakan pajak	(440.107.780)	649.572.588	Interest income already subjected
Dampak perubahan tarif pajak	6.028.959.515	13.317.129.377	as final tax
Laba-laba	-	4.451.377.497	Impact of changes in tax rates
Beban (Penghasilan) Pajak	(50.241.329.289)	81.885.115.726	Others
			Tax Income/Expense

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
*(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

		<i>The computation of deferred tax income (expense) - net for years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:</i>	
	31 Desember 2009 December 31, 2009	31 Desember 2008 December 31, 2008	
Aset (Kewajiban) Pajak Tanggahan:			Deferred Tax Asset/(Liability)
Akumulasi rugi fiskal	112.698.207.509	-	Tax loss carried forward
Penyisihan nilai persediaan	-	81.210.718.124	Provision for decline in value of inventories
Aset tetap	4.728.139.940	3.839.185.642	Depreciation
Aset lain-lain	-	2.583.382.359	Other assets
Kewajiban ditanggung atas:			Estimated liabilities for employee benefits
Imbalan kerja	1.984.011.085	1.535.743.120	
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	116.826.976.175	66.585.646.886	Deferred Tax Assets - Net
Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tanggahan dapat direalisasi:			
Based on the evaluation, management of the Company believes that the balance of deferred tax assets can be realized			
Pada September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan telah menghitung dampak perlakuan tarif 25% atas perhitungan aset pajak tanggahan sesuai dengan estimasinya.			
On September 2008, the President of Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Law No. 36 Year 2008 concerning the Fourth Amendment of the Law No. 7 Year 1983 concerning Income Tax. This Law effective from January 1, 2009. The law provided that income tax for corporation is revised to a flat rate of 28% starting in 2009 and 25% starting in 2010. On December 31, 2009 and December 31, 2008 the Company has calculated the impact of income tax rate of 25% in the calculation of deferred tax assets and liabilities based on those estimates.			

**26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Rincian saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		<i>Detail of assets and liabilities balances in foreign currency are as follows:</i>	
	31 Desember 2009	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset:			December 31, 2009
Kas dan setara kas	US\$ 37.979.359.593		Assets
Piutang usaha	US\$ 32.108.541.244		Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	US\$ 3.415.802		Trade receivables
Jumlah aset			Total assets
Kewajiban:			Liabilities
Hutang usaha	US\$ 44.154.624		Trade payables
Biaya masih harus dibayar	US\$ 5.429.122		Accrued expenses
Jumlah kewajiban			Total liabilities
Kewajiban - Bersih			Liabilities - Net
	31 Desember 2008	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset:			December 31, 2008
Kas dan setara kas	US\$ 18.280.325		Assets
Piutang usaha	US\$ 8.995.223		Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Trade receivables
Jumlah aset			Total assets
Kewajiban:			Liabilities
Hutang usaha	US\$ 117.264.059		Trade payables
Biaya masih harus dibayar	US\$ 3.540.866		Accrued expenses
Hutang jangka panjang	US\$ 51.000.000		Long-term debt
Jumlah kewajiban			Total liabilities
Kewajiban - Bersih			Liabilities

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

**Segmen Geografis**

Perusahaan beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

**Pinat Geografis**

	2009	2008
Lokal	746.794.677.730	539.073.333.310
Eropa	703.272.087.062	1.239.045.749.094
Asia	113.420.065.891	617.896.551.952
Australia	78.068.347.395	567.513.660.292
Sol – Jumlah	894.760.590.348	2.424.456.161.338
Jumlah	1.641.555.178.128	3.020.530.044.648

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset terakumulasi berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SEGMENT INFORMATION**

The company only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution. Therefore the Company has only one business segment.

**Geographic Segment**

The operation of the Company is located in Surabaya – Indonesia.

The following is the amount of the Company's net sales based on the geographic market:

**Geographic Market**

	2009	2008
Local	746.794.677.730	539.073.333.310
Europe	703.272.087.062	1.239.045.749.094
Asia	113.420.065.891	617.896.551.952
Australia	78.068.347.395	567.513.660.292
Sol – Total	894.760.590.348	2.424.456.161.338
Total	1.641.555.178.128	3.020.530.044.648

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, is – Surabaya – Indonesia.

**28. KOMITMEN**

a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama trade finance dalam bentuk fasilitas pembiayaan impor bahan baku (steel slab) dengan Sincere (S.E.A) Pte. Ltd., Singapura (Sincere) guna memperlancar pasokan bahan baku (steel slab). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (steel slab) barang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (bill of lading). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (covenant) apapun. Apabila Perusahaan terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar 8% - 12% per tahun.

b) Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis yang menurut MMK Metal Worldwide Limited Hongkong (MMK) untuk melakukan pembayaran sejumlah US\$ 16.077.931 pada atau sebelum tanggal 10 Juli 2008 untuk menutup kewajiban yang dialami oleh Perusahaan, sebagaimana tidak dipenuhi kewajiban MMK atas Kontrak Penjualan No.MMK-07/024-ID tertanggal 18 Desember 2007.

Pada tanggal 8 April 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis kedua kepada MMK, yang memintakan kembali kerugian yang dialami oleh Perusahaan dan permintaan untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sesuai jumlah tersebut pada atau sebelum tanggal 17 April 2009. Dengan koneksi apabila tidak dilakukan, maka Perusahaan akan memulai proses hukum melalui lembaga arbitrase.

Pada tanggal 17 Juni 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan tuntutan kepada MMK melalui lembaga arbitrase berdasarkan hukum Hong Kong sebagaimana dengan tidak dipenuhinya kewajiban MMK tersebut diatas. Sampai dengan tanggal laporan proses arbitrase masih belum berjalan.

**28. COMMITMENT**

a) The Company engaged on trade finance agreement in the form of payment flexibility import of raw materials (steel slab) with Sincere (S.E.A) Pte. Ltd., Singapore (Sincere) to facilitate the supply of raw materials (steel slab). The agreement is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (steel slab). This agreement has maturity date in 120 days since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Company fail to pay on the due date, it was charged interest rate 8% - 12% per annum.

b) On June 30, 2008, the Company through its attorney filed a civil lawsuit against MMK Metal Worldwide Limited Hong Kong (MMK) to make a payment (amounted to US\$ 16,077,931 on or before July 10, 2008) in order to settle the Company's liability to the Company, in connection with not fulfilled by MMK regarding Contract Sales No.MMK-07/024-ID dated December 18, 2007.

On April 8, 2009, the Company through its attorney submitted a second letter to the MMK, which was remind the loss suffered by the Company, and request payment to the Company according to the amount on or before April 17, 2009. With consequences (if not done, the company would begin the legal process through arbitration institution).

On June 17, 2009, the Company through its attorney filed a claim to MMK through arbitration institution based on Hong Kong law related to MMK did not fulfill its obligations. Until this report date, the process has not been done.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSANGAN USAHA**

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin dipengaruhi oleh membayunya kondisi ekonomi dunia pada tahun 2008, yang mengakibatkan melambatnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan turunya permintaan dan harga komoditas besi yang merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia, memberikan dampak negatif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi global. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pemulihan ekonomi dunia dan beberapa faktor seperti kebijakan fiskal serta moneter yang dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Meningkatnya harga komoditas besi yang signifikan telah berdampak buruk terhadap posisi keuangan Perusahaan, karena Perusahaan memiliki persediaan bahan baku (steel slab) dengan harga beli yang sangat tinggi.

Dalam rangka kelangsungan usaha Perusahaan, pada tahun 2010 manajemen meninjau langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengembangan pasar ekspor seluas-luasnya, di samping tetap mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri.
- Memperbaiki teknik penjualan lokal dengan menggunakan distribusi dari penjualan langsung kepada user.
- Melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga pasar maupun turun dengan konsisten mempergunakan stok bahan baku minimal yang rata-rata untuk tiga bulan produksi.
- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Perusahaan sebagai pendukung utama operasional Perusahaan dengan cara melakukan pengurangan pengeluaran yang efisiensi biaya-biaya operasional Perusahaan sehingga biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

Fluktuasi yang besar pada harga komoditas besi di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Perusahaan, namun manajemen Perusahaan yakin bahwa langkah-langkah yang diambil dapat menjaga kelangsungan hidup Perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk menstabilkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan.

**30. PERNYATAAN AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Berikut ini adalah revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Badan Akuntansi Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Pada Desember 2006, ISAK mengulangi PSAK No. 50 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". PSAK No. 50 (Revisi 2006) memberikan pedoman bagaimana mengungkapkan dan menyajikan instrumen keuangan pada laporan keuangan dan menentukan apakah instrumen keuangan adalah instrumen kewajiban atau ekuitas. Standar ini digunakan untuk

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN**

The operations of the Company may be affected by global economic downturn in 2008, which may result in the weakening of Rupiah value, and drop in demand and prices of steel commodity, which is an international commodity product whose price is the international standard price in markets. As a negative effect on conditions of global economic growth, Economic improvements and sustained recovery are dependent upon global economic recovery and several factors such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Company.

The decline in steel commodity prices have significant adverse impact on the Company's financial position, because the Company has stock of raw materials (steel slab) with the very high price.

To carry on going concern of the Company in 2010, management take the following steps:

- Development of export market-breadth in addition to retaining market share in this country.
- Maintain sales techniques by using fiscal distribution and direct sales to end users.
- Conducting business in a conservative both in conditions when the price rises or falls with the will consistently maintain a minimum stock of raw material that it average for the three months production.
- Management seeks to improve liquidity as a major company operating with the company how to stretch money spend/cost-efficiency operational cost a company, these costs can be controlled by management.

Large fluctuations in steel commodity prices in the world directly affect the financial performance, operations and business prospects of the Company, but the Company's management believes that the steps taken to maintain the going concern of the Company.

Research economy to healthy and stable is depending on fiscal policy and monetary policy that has been implemented by the Government to stabilize the economy, an action outside the control of the Company. Therefore, it is impossible to determine the impact of future economic conditions and the liquidity of the company income.

**30. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STATEMENT**

Here is an overview of the revision of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants and has not become effective for financial statements for the year ended December 31, 2009:

- PSAK No. 50 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Presentation and Disclosure".

In December 2006, the ISAK (now PSAK) No.50 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" which amends PSAK No.50 regarding "Accounting for Investments or Credit Securities". PSAK No. 50 (Revised 2006) provides guidance on how to disclose and present financial instruments in the financial statement and whether a financial instrument is a financial liability or an equity investment. This standard applies to the classification of

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

klasifikasi atas instrumen keuangan dari prospektus penemban, dalam arti keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan modal bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling lepas. PSAK No. 55 (Revisi 2006) melengkapi ketentuan pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diatur pada PSAK No. 55 (Revisi 2006). DSAG memuluskan pemberlakuan PSAK No. 55 (Revisi 2006) hingga 1 Januari 2010 berdasarkan surat PSAK No. 105/DSAG/IX/2008, mengenai "Pengumuman Penerapan Standar Akuntansi Keuangan 2006" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) teranggal 30 Desember 2008. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan keuangan.

6. PSAK No. 35 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Pada Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2000) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Instrumen keuangan yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) adalah "Instrumen Keuangan Nihai" (Revisi 2006) yang memberikan pedoman pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan aset keuangan dan kewajiban keuangan termasuk instrumen derivatif. Standar tersebut juga memberikan pedoman pengakuan dan pengukuran aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset keuangan. DSAK rencana menerbitkan PSAK No. 35 (Revisi 2006) hingga Januari 2007 berisikan tentang PSAK No. 1705-DSAK/IAI/XII.2008, mengenai "Pengukuran Perubahan Tagihan Efek PSAK No. 36 (Revisi 2006) dan PSAK No. 37 (Revisi 2006) (terutama mengenai aset keuangan) dan PSAK No. 38 (Revisi 2006) (terutama mengenai kewajiban keuangan) dan PSAK No. 39 (Revisi 2006) terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), mengenai "Bayan Pinjaman". Pada September 2008, ISAK mengeluarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008) mengenai "Bayan Pinjaman" yang menggantikan PSAK No. 26 (1997) mengenai "Bayan Pinjaman". PSAK No. 26 (Revisi 2008) memberikan penekanan terkait dengan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya. PSAK No. 26 (Revisi 2008) juga menambahkan PSAK No. 26 (1997) mengahmakan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pembelian, konstruksi, atau pembelian suatu aset kualifikasi akan dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembelian aset tersebut. PSAK No. 26 (Revisi 2008) efektif berlaku sejak 1 Januari 2010. Perubahan selanjutnya akan diterbitkan dan ditetapkan PS. No. 26 (Revisi 2008) terdapat dalam lampiran.

- d) PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".

Pada bulan Juni 2009, DSAK menerbitkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan". Instrumen ini menggantikan "Penyajian Laporan Keuangan" PSAK No. 1 (Revisi 2009) memuatkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum, agar dapat dibandingkan baik antara laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Selain itu, 1 (Revisi 2009) menguraikan persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, uraian laporan keuangan, persyaratan minimum isi laporan keuangan dan menghendaki Perubahan untuk menerbitkan laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan yang berisikan ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

financial statements, from the perspective of the owner, is financial assets, from the liabilities, and equity side, the classification of related to interest, dividends, and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be paid. PSAK No.30 (Revised 2006) compiles the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 53 (Revised 2006). PSAK has postponed the application of PSAK No.30 (Revised 2006) until January 1, 2010 based on letter No.1705/PSK-IX/2008, regarding "The Amendments of the Change of Effective Date of PSAK No.30 (Revised 2006) and PSAK No.35 (Revised 2006)" dated December 30, 2008. This Company is currently assessing the impact of the application of PSAK No. 30 (Revised 2006) on the financial statements.

- b. *PSAK* No.55 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

In December 2000, its DSAK, issued PSAK No. 55 (Revised 2000), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which amends PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivatives, Instruments and Trading Activities". PSAK No. 55 (Revised 2000) provides guidance on how to recognize and measure derivatives and other financial instruments, including derivative instruments. It also provides guidance on the recognition and measurement of sales and purchase contracts of non-financial items. DSAK has postponed the application of PSAK No. 55 (Revised 2000) until January 1, 2002 based on its letter No. 7105/DSAK-JAI-01/2000 regarding "The Announcement of the Council of Economic Directors of PSAK, the Revision of PSAK No. 55 (Revised 2000) on December 10, 2000. The Council stated that, in carrying out the impact of the application of PSAK No. 55 (Revised 2000) on the financial statements

1. PS&K No. 26 (Revised 2008), regarding "Borrowing Costs".

In September 2008, the IRS issued PSATK 26 (Revised 2008), regarding "Borrowing Costs" which amends PSATK No. 26 (1997). Borrowing Costs' PSATK No. 26 (Revised 2008) provides guidance on (1) management, suspension and cessation of borrowing cost capitalization as part of the cost of an asset; PSATK No. 26 (Revised 2008) requires borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset to be capitalized (part of the cost of that asset). PSATK 26 (Revised 2008) will be effective on January 1, 2010. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSATK No. 26 (Revised 2008) on the financial statements.

- d. PS&K No. 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements".

In June 2009, the ISAK issued PSAK No. 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements" which amends PSAK No. 1 (Revised 1998) "Presentation of Financial Statements." PSAK No. 1 (Revised 2009) prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements, is entity-comparability basis with the financial statements of other entities and with the financial statements of other entities. PSAK No. 1 (Revised 2009) set forth requirements for presentation of financial statements, financial statements structure, the minimum requirements and content of financial statements requires the Company to publish full financial statements of Financial Position, Statements Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flow, Notes to Financial Statements which

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lainnya, Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. PSAK No. 1 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini dianjurkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- e: PSAK No. 2 (Revisi 2009) mengenai "Laporan Anus Kay"

Pada November 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas" yang menggantikan PSAK No. 2 (Reformat 2007), mengenai "Laporan Arus Kas". PSAK No. 2 (Revisi 2009) menyediakan pedoman spesifik dalam menyusun Laporan Arus Kas. PSAK No. 2 (Revisi 2009) mengamalkan Perusahaan untuk memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan historis terkait kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. PSAK No. 2 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Perusahaan sedang menyiapkan dampak penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan Perusahaan.

1. PSAK No. 4 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Pada November 2009, ISAK mengeluarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Trenstendi" yang mengamandemen PSAK No. 4 (Reformat 2007), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK No. 4 (Revisi 2009) memberikan relevansi, keandalan dan komparabilitas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan trenstendi. Menurut PSAK No. 4 (Revisi 2009), kepentingan pengguna (yang sebelumnya disebut hak minoritas) harus diwujudkan dalam Laporan Posisi Keuangan dan dalam bagian-bagian lain dari laporan keuangan trenstendi. Hal ini menunjukkan perusahaan membuat laporan keuangan trenstendi (investasi pada anak perusahaan harus dicatat pada biaya perolehan sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009)). ISAK (2009) (Revisi 2009) berakut untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2009. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengantisipasi dampak penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan perusahaan.

- a. BE & E N/a.  $\delta$  (Relative  $M(\text{Da})$ ) measured. <sup>18</sup>Quantitative. <sup>19</sup>Chromat.

Pada bulan Juni 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi", yang merupakan PSAK No. 5 (2009), mengenai "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) menyatakan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang menunjukkan para pemangku kepentingan dapat memahami kinerja operasi yang berdampak langsung dari aktivitas bisnis. PSAK No. 5 (Revisi 2009) memperluas definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. PSAK No. 5 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan lebih dari atas PSAK No. 5 (Revisi 2009) akan meningkatkan keterbacaan dan pertanggungjawaban manajemen dalam penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

contains a summary of significant accounting policies and other explanations of information. Statements of Financial Position at the beginning of the comparative periods are presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or to restate parts of financial statements, or when the entity makes reclassifications to its company financial statement. PS&K No. 1 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier application of PS&K No. 1 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PS&K No. 1 (Revised 2009) on the Company financial statements.

- e. PSAC No. 2 (Revised 2009), regarding "Statement of Cash Flows"

In November 2009, the ISAK issued PSAK No. 2 (Revised 2009), regarding "Statement of Cash Flows and Cash Equivalents" (Information 2007) regarding "Statement of Cash Flows." PSAK No. 2 (Revised 2009) provides specific guidance in preparing statement of cash flows. It requires the Company to provide information about the historical changes in cash and cash equivalents of the Company which classifies cash flows from operating, investing and financing activities. PSAK No. 2 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 2 (Revised 2009) on the Company financial statements.

1. PSAB No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements".

In November 2009, the DSAK issued PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements" which amends PSAK No. 4 (Revised 2007), regarding "Consolidated Financial Statements." PSAK No. 4 (Revised 2009) enhances the relevance, reliability and comparability of the consolidated financial statements and consolidated financial statements under PSAK No. 4 (Revised 2009), non-controlling interest (previously "minority interest") shall be presented in the consolidated Statement of Financial Position and consolidated Statement of Profit or Loss of the parent. When the Company prepares separate financial statements, the investments in subsidiaries shall be accounted for either at cost or in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) and PSAK No. 4 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirement of

- PSAK No. 3 (Revised 2009), regarding "Operating Segments."

In June 2009, the DSAK issued PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments" which amends PSAK No. 5 (Revised 2000), regarding "Segment Reporting". PSAK No. 3 (Revised 2009) requires the company to disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. PSAK No. 5 (Revised 2009) enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segments. PSAK No. 3 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier application of PSAK No. 3 (Revised 2009) is permitted. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 3 (Revised 2009) on the financial statements.



**PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUANAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**h. PSAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"**

Pada Desember 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" yang mengubah PSAK No. 10 (Revisi 2007), mengenai "Transaksi dalam Mata Uang Asing"; PSAK No. 11 (Revisi 2007), mengenai "Peraturan Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"; dan PSAK No. 12, mengenai "Mata Uang Pelaporan". PSAK No. 10 (Revisi 2009) menetapkan definisi mata uang fungsional dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional dari suatu entitas serta memberikan pedoman dalam pelaporan transaksi-transaksi dalam mata uang asing, penjabaran pada mata uang penyajian, dan penjabaran kegiatan usaha luar negeri. Dalam penjabaran kegiatan usaha luar negeri, goodwill yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri akan selalu penyisihan nilai wajar pada nilai tercatat aset dan kewajiban untuk diungkapkan dalam mata uang fungsional dan dijabarkan dalam kurs penjabaran. PSAK No. 10 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

**i. PSAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"**

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" yang mengubah PSAK No. 12 (Revisi 2007), mengenai "Pelaporan Keuangan". Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset ("PSAK No. 12 (Revisi 2009) memberikan pedoman dalam akuntansi dan pelaporan kepemilikan dalam ventura bersama dalam laporan keuangan venturur. Ventura harus mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama aset dalam laporan keuangannya. Ventura harus mengakui aset yang dikendalikan, kewajiban dan beban yang timbul dari bagian partisipasinya dalam laporan keuangannya dalam pengendalian bersama operasi. Ventura harus mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan konsolidasi proporsional atau metode diklasifikasi. Penerapan dari PSAK No. 12 (Revisi 2009) diwajibkan. PSAK No. 12 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi.

**j. PSAK No. 15 (Revisi 2009), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi"**

Pada Juli 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (1998), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK No. 15 (Revisi 2009) diterapkan untuk akuntansi investor dalam entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas non-korporat seperti perseroan terbatas, dimana investor mempunyai pengaruh signifikan dan tidak memiliki entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Investasi dalam entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode diklasifikasi. PSAK No. 15 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan dari PSAK No. 15 (Revisi 2009) diwajibkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 15 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

**h. PSAK No. 10 (Revisi 2009), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"**

In December 2009, the DSAK issued PSAK No. 10 (Revisi 2009), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which amends PSAK No. 10 (Revised 2007), regarding "Foreign Currency Transactions"; PSAK No. 11 (Revised 2007), regarding "Foreign Currency Translation"; and PSAK No. 12, regarding "Foreign Currency". PSAK No. 10 (Revised 2009) enhances the definition of functional currency until the factors considered in determining the functional currency of an entity provide guidance in reporting foreign currency transactions, translation in the presentation currency and translation of a foreign operation. In translation of a foreign operation, goodwill arising from the acquisition of a foreign operation and any fair value adjustment to the carrying amount of the acquired assets and liabilities to be expressed in the functional currency and translated at the closing rate. PSAK No. 10 (Revised 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 10 (Revised 2009) on the financial statements.

**i. PSAK No. 12 (Revisi 2009), regarding "Interests in Joint Ventures"**

In August 2009, the DSAK issued PSAK No. 12 (Revisi 2009), regarding "Interests in Joint Ventures" which amends PSAK No. 12 (Revised 2007), regarding "Interests in Jointly Controlled Operations and Jointly Controlled Assets". PSAK No. 12 (Revisi 2009) provides guidance on accounting and reporting the interests in joint ventures in the financial statements of venturers. A venturer shall recognize its share of the jointly controlled assets in its financial statements. A venturer shall recognize the assets that it controls, the liabilities and expenses that it incurs and its share of the income in its financial statements in jointly controlled operations. A venturer shall recognize its interest in a jointly controlled entity using proportionate consolidation method. PSAK No. 12 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 12 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 12 (Revisi 2009) on the Company financial statements.

**j. PSAK No. 15 (Revisi 2009) regarding "Investments in Associates"**

In June 2009, the DSAK issued PSAK No. 15 (Revisi 2009), regarding "Investments in Associates" which amends PSAK No. 15 (1998), regarding "Accounting for Investments in Associates". PSAK No. 15 (Revisi 2009) shall be applied for accounting the investment in an associate, i.e. an entity, including an unincorporated entity such as a partnership, over which the investor has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. An investment in an associate shall be accounted for using the equity. PSAK No. 15 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 15 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 15 (Revisi 2009) on the financial statements.

**k. PSAK No. 25 (Revisi 2009), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"**

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 25 (Revisi 2009), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" yang menggantikan PSAK No. 25 (Revisi 2007), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". PSAK No. 25 (Revisi 2009) memberikan definisi tentang kesalahan pencatatan, kesalahan penyajian, kesalahan mendaur dan kesalahan lain yang material. PSAK No. 25 (Revisi 2009) menyarankan Perusahaan untuk mengungkapkan dampak yang mungkin timbul akibat penerapan standar-standar akuntansi keuangan yang baru pada laporan keuangan pada periode awal penerapan. PSAK No. 25 (Revisi 2009) juga memberikan panduan untuk mencatat dan mengungkapkan kesalahan, perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK No. 25 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan lebih dari PSAK No. 25 (Revisi 2009) dianjurkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 25 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

**l. PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset"**

Pada Oktober 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset" yang menggantikan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) memberikan prosedur untuk mengidentifikasi unit penghasil kas dan mengukur penurunan nilai aset. Suatu rugi penurunan nilai harus dicatat untuk suatu unit penghasil kas ketika jumlah terakumulasi dari unit tersebut lebih dari nilai tercatat unit tersebut. Suatu aset di dalam unit tersebut, PSAK No. 48 (Revisi 2009) menyarankan perusahaan untuk menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi-indikasi yang menunjukkan bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya untuk aset lain dalam goodwill sudah tidak terdapat lagi. PSAK No. 48 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan harus menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) secara prospektif. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

**m. PSAK No. 57 (Revisi 2009), mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontingensi dan Aset Kontingensi"**

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontingensi dan Aset Kontingensi", yang menggantikan PSAK No. 57, mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontingensi dan Aset Kontingensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) memberikan panduan perusahaan untuk mengakui dan mengungkapkan kewajiban diestimasi, kewajiban kontingensi dan aset kontingensi. PSAK No. 57 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan lebih dari PSAK No. 57 (Revisi 2009) dianjurkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

**h. PSAK No. 25 (Revisi 2009), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"**

In August 2009, the DSAK issued PSAK No. 25 (Revisi 2009), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" which amends PSAK No. 25 (Revised 2007), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". PSAK No. 25 (Revisi 2009) provides definition of material misstatements, misstatements, fundamental error and other material error. PSAK No. 25 (Revisi 2009) requires the Company to disclose the possible impact that the application of the new financial accounting standards will have on the financial statements in the period of initial application. PSAK No. 25 (Revisi 2009) also provides guidance on how to record and disclose errors, changes in accounting estimate and changes in accounting policy. PSAK No. 25 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 25 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 25 (Revisi 2009) on the financial statements.

**l. PSAK No. 48 (Revisi 2009), regarding "Impairment of Assets"**

In October 2009, the DSAK issued PSAK No. 48 (Revisi 2009), regarding "Impairment of Assets" which amends PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets". PSAK No. 48 (Revisi 2009) enhances the procedures to identify cash generating unit and measure impairment of assets. An impairment loss shall be recognized for a cash-generating unit when the recoverable amount of the unit is less than its carrying amount. The impairment loss shall be allocated to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the cash-generating unit and to other assets of the unit pro rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. PSAK No. 48 (Revisi 2009) requires the Company to assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired and impairment loss recognized in prior periods for assets other than goodwill may no longer exist. PSAK No. 48 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011 and prospectively applied. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 48 (Revisi 2009) on the financial statements.

**m. PSAK No. 57 (Revisi 2009), regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"**

In August 2009, the DSAK issued PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" which amends PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revisi 2009) enhances the application guidance on how to recognize and disclose provisions, contingent liability and assets. PSAK No. 57 (Revisi 2009) shall be effective for reporting period beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of PSAK No. 57 (Revisi 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirement of PSAK No. 57 (Revisi 2009) on the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ISAK No. 58 (Revisi 2009), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual atau Operasi yang Dihentikan".

Pada bulan Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 58 (Revisi 2009), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual atau Operasi yang Dihentikan" yang merevisi ISAK No. 58 (Revisi 2003). "Operasi yang Dihentikan" ISAK No. 58 (Revisi 2009) menjelaskan pedoman pengklasifikasiasi dan pengukuran aset tersedia untuk dijual. Aset tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar dan terpisahkan dari pos lainnya. ISAK No. 58 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau sesudah 1 Januari 2011. Penerapan ISAK No. 58 (Revisi 2009) secara dini dianjurkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 58 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

9. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 7 (Revisi 2009), mengenai "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

Pada Oktober 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 7 (Revisi 2009), mengenai "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus" yang mengubah ISAK 7 (Revisi 2004), mengenai "Entitas Bertujuan Khusus". ISAK No. 7 (Revisi 2009) memberikan pedoman bagaimana mengidentifikasi entitas bertujuan khusus dan menjelaskan indikasi adanya pengendalian yang menjadi pertimbangan dalam menentukan apakah suatu entitas Bertujuan Khusus (BK) dikonsolidasikan atau tidak. ISAK No. 7 (Revisi 2009) mengharuskan untuk EBK dikonsolidasi apabila dikendalikan oleh suatu entitas. ISAK No. 7 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 7 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

10. ISAK No. 9 (Revisi 2009), mengenai "Perubahan atas Kewajiban Aktivitas Pemertua, Operasi, Restorasi dan Kewajiban Sempit".

Pada bulan Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 9 (Revisi 2009), mengenai "Perubahan atas Kewajiban Aktivitas Pemertua, Operasi, Restorasi dan Kewajiban Sempit". ISAK No. 9 (Revisi 2009) memberikan pedoman bagaimana menghitung dampak perubahan dalam pengukuran atas aktivitas pemertua, operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yang muncul karena kewajiban untuk memberikan dan memulihkan aset tetap, pabrik dan peralatan dan restorasi lokasi aset sebagai konsekuensi dari pemertuaannya. ISAK No. 9 (Revisi 2009) juga menjelaskan persyaratan pemertua yang melibatkan perubahan tersebut dan bagaimana mengukurnya. ISAK No. 9 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau sesudah 1 Januari 2011. Penerapan ISAK No. 9 (Revisi 2009) secara dini dianjurkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 9 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

11. ISAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Program Loyalitas Pelanggan".

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 10 (Revisi 2009), mengenai "Program Loyalitas Pelanggan". ISAK No. 10 (Revisi 2009) menyediakan pedoman untuk mencatat dan mengukur pengurangan kredit kepada pelanggan. Interpretasi atas persyaratan tersebut tidak diidentifikasi secara terpisah dan diukur dengan mengacu pada nilai wajar. ISAK No. 10 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan dari ISAK No. 10 (Revisi 2009) diperbolehkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan ISAK No. 10 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ISAK No. 58 (Revised 2009), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 58 (Revised 2009), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which amends ISAK No. 58 (Revised 2003), regarding "Discontinued Operations". ISAK No. 58 (Revised 2009) provides guidance on classifying and measuring assets held for sale. Assets held for sale should be classified as current assets separately from other accounts. ISAK No. 58 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 58 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 58 (Revised 2009) on the financial statements.

9. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 7 (Revised 2009), regarding "Consolidation-Special Purpose Entities".

In October 2009, the DSAK issued ISAK No. 7 (Revised 2009), regarding "Consolidation - Special Purpose Entities" which amends ISAK No. 7 (Revised 2004), regarding "Special Purpose Entities". ISAK 7 (Revised 2009) provides guidance on how to identify a special purpose entity and describes indicators of control that shall be considered in determining whether a Special Purpose Entity (SPE) is consolidated or not. ISAK No. 7 (Revised 2009) requires an SPE to be consolidated when it is controlled by an entity. ISAK No. 7 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 7 (Revised 2009) on the financial statements.

10. ISAK No. 9 (Revised 2009), regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 9 (Revised 2009), regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities". ISAK No. 9 (Revised 2009) provides guidance on how to account for the effect of changes in the measurement of existing decommissioning, restoration and similar liabilities arising from the obligation to dismantle and remove property, plant and equipment and restoring the sites on which those assets located as a consequence of acquiring them. ISAK No. 9 (Revised 2009) also describes the events that can result from changes and how to account them. ISAK No. 9 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 9 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 9 (Revised 2009) on the financial statements.

11. ISAK No. 10 (Revised 2009), regarding "Customer Loyalty Programmes".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 10 (Revised 2009), regarding "Customer Loyalty Programmes". ISAK No. 10 (Revised 2009) provides guidance on how to record and measure awards issued to customers. It requires the award credits to be separately identified and measured by reference to their fair values. ISAK No. 10 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 10 (Revised 2009) is permitted. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 10 (Revised 2009) on the financial statements.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ISAK No. 11 (Revisi 2009), mengenai "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik".

Pada Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 11 (Revisi 2009), mengenai "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik". ISAK No. 11 (Revisi 2009) menyediakan pedoman pengukuran, pengukuran dan pengungkapan biaya dividende pada saat entitas mengumumkan distribusi dan mempunyai kewajiban untuk mendistribusikan aset kepada pemilik. Hal ini menyaratkan entitas untuk mengakui perbedaan antara nilai tercatat aset yang didistribusikan dan nilai tercatat utang dividende dalam laba rugi. ISAK No. 11 (Revisi 2009) diterapkan secara prospektif untuk periode pelaporan yang dimulai atau setelah 1 Januari 2011. Penerapan retrospektif tidak diperbolehkan sedangkan penerapan dini diperbolehkan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 11 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

2. ISAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Pemertua".

Pada bulan Agustus 2009, DSAK mengeluarkan ISAK No. 12 (Revisi 2009), mengenai "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Pemertua". ISAK No. 12 (Revisi 2009) memberikan pedoman pengukuran konvergensi dan kerugian dalam kontribusi nonmoneter pada PBE (Pengendalian Bersama Entitas) dalam perusahaan dengan bagian partisipasi ekuitas PBE dalam laporan laba rugi pemertua. Standar tersebut juga memberikan pedoman bagaimana menghitung tambahan dan pengurangan konvergensi atau kerugian dalam teralisasi pada Laporan Keuangan pemertua. Pemertua tidak mengakui posisi konvergensi atau kerugian yang distribusikan pada bagian partisipasi ekuitas pemertua lain jika (a) risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset nonmoneter yang didistribusikan tidak beralih ke PBE, atau (b) Konvergensi atau kerugian dalam kontribusi nonmoneter tidak dapat diukur dengan andal, atau (c) transaksi kontribusi tidak memiliki substansi komersial. Jika disamping menerima bagian partisipasi ekuitas, pemertua menerima aset moneter atau nonmoneter, maka porsi yang sesuai dari konvergensi atau kerugian dalam transaksi tersebut diakui oleh pemertua. ISAK No. 12 (Revisi 2009) berlaku efektif untuk periode pelaporan dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan dari ISAK No. 12 (Revisi 2009) diperkenankan. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak penerapan ISAK No. 12 (Revisi 2009) terhadap laporan keuangan.

### 31. PERISTIWA SETERAI TANGGAL NERACA

Berikutnya akan diuraikan Saldo Storno (S.E.A.) Pre Ltd (Storno) tanggal 1 Maret 2010. Perusahaan dan Storno telah melakukan perhitungan atas bunga dan komisi ke Storno sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Saldo bunga dan komisi yang belum dibayar Storno sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar US\$ 5.429.582,33 dan US\$ 359.539,71. Berdasarkan surat tersebut, Storno menyetujui untuk memberikan diskon atas bunga sebesar US\$ 1.800.108,28. Jangka waktu dan persyaratan berkaitan dengan diskon bunga adalah sebagai berikut:

- Bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 3.269.474,05 akan diangsur sebesar US\$ 150.000 per bulan. Pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 31 Maret 2010.
- Seluruh komisi masih harus dibayar sebesar US\$ 359.539,71, harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2010.

Beban bunga dan komisi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Beban Bunga" dan "Beban Penjualan - Beban Komisi" dalam laporan laba rugi.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. ISAK No. 11 (Revised 2009), regarding "Distributions of Non-cash Assets to Owners".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 11 (Revised 2009), regarding "Distributions of Non-cash Assets to Owners". ISAK No. 11 (Revised 2009) provides guidance on how to recognize measure, and disclosure the dividend payable when an entity declares and has an obligation to distribute earnings to its owners. It requires an entity to recognize the difference between the carrying amount of the assets distributed and the carrying amount of the dividend payable as part of profit or loss. ISAK No. 11 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011 and prospectively applied. Earlier adoption is permitted. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 11 (Revised 2009) on the financial statements.

2. ISAK No. 12 (Revised 2009), regarding "Jointly Controlled Entities - Non-Monetary Contributions by Venturers".

In August 2009, the DSAK issued ISAK No. 12 (Revised 2009), regarding "Jointly Controlled Entities-Non-Monetary Contributions by Venturers". ISAK No. 12 (Revised 2009) provides guidance on how to recognize gains or losses resulting from contribution of non-monetary asset to a jointly controlled entity in exchange for an equity interest in the jointly controlled entity in profit or loss by a venturer. It also provides guidance on how to account for additional consideration and present any unrealized gains or loss in the financial statements of a venturer. A venturer does not recognize the portion of a gain or loss attributable to the equity interests of the other venturers when (a) the significant risks and rewards of ownership of the contributed non-monetary assets have not been transferred to the jointly controlled entity, or (b) the gain or loss on the non-monetary contribution cannot be measured reliably, or (c) the contribution transaction lacks commercial substance. If in addition to receiving an equity interest, a venturer receives assets and nonmonetary assets, an appropriate portion of gain or loss shall be recognized by the venturer. ISAK No. 12 (Revised 2009) shall be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2011. Earlier adoption of ISAK No. 12 (Revised 2009) is encouraged. The Company is currently assessing the impact of the requirements of ISAK No. 12 (Revised 2009) on the financial statements.

### 32. SUBSEQUENT EVENT

Based on letter from Storno (S.E.A.) Pre Ltd (Storno) dated March 1, 2010, Storno and the Company agreed the calculations of accrued interest and commissions to Storno as of December 31, 2009. Outstanding interest and commissions charged by Storno to the Company as of December 31, 2009 amounted to US\$ 5,429,582.33 and US\$ 359,539.71. Based on its letter, Storno has agreed to waive part of interest amounting to US\$ 1,800,108.28. The duration of interest is subject to the following terms and conditions:

- The remaining interest balance of US\$ 3,269,474.05 will be repaid by monthly installments of US\$ 150,000. First installment to be paid by March 31, 2010.
- All interest of commission totaling amount US\$ 359,539.71 will be repaid March 31, 2010.

Interest expense and commissions are presented in "Other Income (Charge) - Interest expense" and "Selling Expenses - Commissions" in statement of income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2010.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 2, 2010.